



# UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

email : majalah@unp.ac.id



## POMNAS XVII 2022 Sumbar di UNP



### INOVASI

Tuti Rahmi:  
Inovasi Layanan  
Psikologi  
Berstandarisasi

12

### EDUKASI

Urgensi LSP UNP Dalam  
Penguatan Kompetensi  
Sumber Daya Manusia dan  
Pendidikan

16

### TOKOH

Guru Besar Inspiratif  
dari Fakultas Ekonomi

22

### WIRUSAHA

Ekspo Kewirausahaan  
Memeriahkan POMNAS  
2022 di UNP

30

# Awak Majalah dan Tim Humas

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Tidak terasa *Majalah Universitas Negeri Padang* telah terbit sampai pada edisi ke-08. Artinya di edisi keempat tahun 2022 ini, mengakhiri tahun kedua atau memasuki tahun ketiga, dihitung sejak diterbitkan tahun 2021 yang lalu. Perjalanan selama dua tahun ini telah dilalui oleh awak *Majalah Universitas Negeri Padang* dengan berbagai cerita yang berbau suka duka. Karena kebanyakan awak majalah ini adalah orang-orang sibuk dan rata-rata memiliki tugas tambahan sebagai dosen.

Banyak sudah segala kegiatan di kampus “Alam Takambang Jadi Guru” ini yang telah kami beritakan. Proses terbitnya sebuah berita tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, banyak tahapan yang dilalui mulai Rapat Redaksi pra-edisi, meliput/ mewawancarai narasumber, menulis, editing, layout sampai mendapat persetujuan dari sidang redaksi dan tentunya juga dibaca oleh pimpinan, baru dikirimkan ke percetakan untuk dicetak. Proses ini dilalui tentu tidak bisa dilakukan oleh tim redaksi, sehingga membutuhkan *supporting* dari Tim Humas, karena *Majalah Universitas Negeri Padang* juga berkantor di kantor Humas UNP, Gedung Rektorat UNP lantai I Kampus UNP Air Tawar Padang.

Keberadaan Humas dalam penerbitan majalah sangat besar perannya, baik peran administratif, peran manajerial, peran promotif dan distributif majalah sehingga sampai ke pembaca baik untuk internal kampus, maupun di luar kampus. Tim Humas terus bekerja mendokumentasikan berita, menghimpun berita yang masuk, melakukan pemotretan pada narasumber, menyiapkan berita yang akan dilayout sampai mendistribusikan baik secara manual, digital maupun menggunakan jasa ekspedisi barang ke dalam dan luar Provinsi Sumatera Barat.



Adanya Pekan Olahraga Mahasiswa (POMNas) XVII Sumbar bulan November 2022 yang lalu, merupakan puncak kesibukan antara awak Majalah dan Tim Humas untuk memberitakan kegiatan pada 14 Venu pertandingan. Dalam kondisi ini direkrut 14 orang mahasiswa untuk melakukan liputan dari Unit Kegiatan Mahasiswa Ganto, Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus (UKKPK) dan mahasiswa magang Humas dari Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Maka pada edisi ke-8 ini kita mengangkat tema pemberitaan terkait dengan penyelenggaraan POMNas yang pelaksanaan banyak menggunakan fasilitas olahraga di UNP. *Alhamdulillah*, awak *Majalah Universitas Negeri Padang* (UNP) dan Humas UNP turut terlibat mensukseskan event besar ini. (\*)

**Pimpinan Redaksi,**  
**Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si.**

## CONTENT

### SAJIAN UTAMA



Menteri Nadiem: POMNAS XVII UNP Ajang Menguatkan Semangat Merdeka Belajar

4

### TOKOH



Guru Besar Inspiratif dari Fakultas Ekonomi

22

### INOVASI



Tuti Rahmi: Inovasi Layanan Psikologi Berstandarisasi

12

### ALUMNISIANA



Mulyadi Wijaya: Menggapai Asa Lewat Bahasa

25

### EDUKASI



Urgensi LSP UNP Dalam Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pendidikan

16

### WIRA USAHA



Ekspo Kewirausahaan Sukses Memeriahkan POMNAS 2022 di UNP

30

### RISET DAN PENGABDIAN



Kapal Karya Universitas Negeri Padang untuk Mendukung Wisata Bahari Sumatera Barat

18

### ARTIKEL



Pariwisata Budaya Orang Minangkabau

33

# POMNas XVII Sumbar: Spirit dan Harapan

## Pengarah Redaksi :

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.  
Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.  
Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D.  
Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.  
Prof. Dr. Yasri, M.S.

## Penanggung Jawab :

Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA, Ph.D.

## Penasehat Redaksi :

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum.

## Pimpinan Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

## Wakil Pimpinan Redaksi :

Novri Elvida, S.Pd., M.Pd.

## Redaksi :

Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.  
Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.  
Okki Trinanda, S.E., M.M.  
Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
Dedi Supendra, S.Pd., M.A.  
Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd., M.Si.  
Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.  
Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.  
Dr. Nofrion, M.Pd.  
Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.

## Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D.  
Muhammad Prima Ersya, S.H., M.H.

## Sekretariat :

Syafril, A.Md.  
Siti Sarah, M.Hum.

## Fotographer :

Bakri  
Aguswandi, A.Md.

## Penerbit :

Humas Universitas Negeri Padang  
2022

## Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang  
Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP  
Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang  
Telp. 0751-7053902



Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) adalah ajang olahraga nasional antar provinsi untuk mahasiswa perguruan tinggi tingkat sarjana dan diploma di Indonesia. Diadakan setiap dua tahun sekali. POMNas salah satu event olahraga prestasi nasional setelah Pekan Olahraga Nasional (PON). POMNas diselenggarakan pertama kali di Yogyakarta tahun 1990. Nomor urut penyelenggaraan selanjutnya didasarkan pada POMNas pertama tersebut. Event POMNas XVI dilaksanakan di Jakarta tahun 2019, seyogyanya POMNas XVII terlaksana tahun 2021, karena pandemi Covid 19 ditunda penyelenggaraannya tahun 2022 ini.

POMNas XVII Sumbar ini berlangsung selama 10 hari, digelar tanggal 17-26 November 2022, mempertandingkan 14 cabang olahraga, diantaranya: Atletik, Bola Basket, Bola Voli, Futsal, Pencak Silat, Petanque, Tarung Derajat, Tenis, Renang dan Sepak Takraw, kesembilan cabang ini digelar di Kampus UNP. Sementara cabang Tae Kwon Do dan Karate di Kampus Akademi Teknologi Industri Padang. Cabang Bulu Tangkis dan Panjat Tebing pelaksanaannya di Kampus Universitas Andalas.

Total peserta yang bertarung mencapai ± 8.948 orang yang terdiri dari atlet 3.079, dan 5.869 official serta pelatih serta 455 wasit yang berasal dari 34 Provinsi. Para atlet memperebutkan 1.274 keping medali terdiri dari 368 medali emas, 368 perak, dan 538 perunggu pada 166 nomor lomba, melibatkan 408 perguruan tinggi di Indonesia.

Tujuan dari POMNas XVII yang bertemakan "Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat, Berprestasi Lebih Hebat" adalah; (1) Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, dan persahabatan antar mahasiswa, (2) Memupuk dan meningkatkan kesadaran Berbangsa dan Bernegara, Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, (3) Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa, (4) Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin, dan sportivitas mahasiswa, (5) Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa, dan (6) Membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional dan internasional serta (7) Menanamkan pendidikan karakter mahasiswa melalui olahraga.

Kita berharap POMNas ini dapat berkontribusi positif meningkatkan prestasi olahraga mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, mensukseskan program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dimana akan menghasilkan output mahasiswa yang berkarakter, beradab, jujur, berani, cerdas, mandiri, melalui kegiatan olahraga sehingga siap terjun ke masyarakat.

Sebagai tuan rumah, Sumbar berupaya meraih Tri Sukses, sukses penyelenggaraan, sukses prestasi dengan lahirkan atlet unggul peraih medali emas, sesuai target masuk 5 besar dan sukses menarik minat investasi dan ekonomi untuk daerah.

Bagi tuan rumah merupakan kesempatan membina atlet khususnya dari kalangan mahasiswa untuk mengikuti event-event olahraga nasional lainnya, termasuk bagi tuan rumah membangun kembali kolaborasi dalam pembinaan olahraga antar Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah serta pihak Kementerian. Kita bersyukur salah satu perguruan tinggi di Sumbar (Universitas Negeri Padang) ditunjuk Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi di luar Jawa sebagai pelaksana proyek Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) mulai tahun 2023 nanti, yang akan menjadi tempat pendidikan dan pembinaan atlet seluruh Indonesia, seperti cabang Silat, Renang, Atletik dan Menembak.

Prof. Ganefri, Ph.D.

## MENTERI NADIEM: POMNAS XVII UNP AJANG MENGUATKAN SEMANGAT MERDEKA BELAJAR

*Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim menyatakan bahwa ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas) ke 17 tahun 2022 yang digelar di Universitas Negeri Padang (UNP) Kota Padang, Sumatera Barat, menjadi ajang untuk menguatkan semangat Merdeka Belajar yang saat ini menjadi program penting kementerian.*

**H**al tersebut dikatakan oleh Menteri Nadiem ketika membuka secara resmi perhelatan akbar Pomnas yang diselenggarakan oleh UNP bersama kampus negeri lainnya yang ada di Sumatera Barat.

Tema POMNAS adalah "Wujudkan Talenta Mahasiswa Unggul menuju Indonesia Emas" dengan moto "Hebat, Bersahabat, Terhormat". Peserta POMNAS ke-17 adalah utusan dari 34 Pengurus Provinsi Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) seluruh Indonesia. Pomnas di UNP memperebutkan 588 medali dan diikuti oleh 412 PT se Indonesia. Menteri Nadiem menjelaskan saat ini program kampus merdeka dan merdeka belajar tidak lagi merupakan kebijakan, namun sudah menjadi Gerakan yang saat ini banyak berkontribusi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

"Saat ini sebanyak 420 ribu mahasiswa sudah mengikuti program di luar kampusnya seperti belajar di kampus lain, magang diperusahaan teknologi ternama dan hebat serta mengajar di sekolah-sekolah di Indonesia," kata Nadiem. Hal tersebut tentu akan menjadi pengalaman yang berharga bagi mahasiswa untuk bisa memperoleh pengalaman dan meningkatkan kompetensinya.

Tidak kalah pentingnya, kata Nadiem, saat ini sudah ada 6000 praktisi yang berbagi ilmu dengan mahasiswa melalui kolaborasi dosen dalam program praktisi mengajar.

"Program merdeka belajar sudah menjadi satu Gerakan dan Pomnas menjadi satu ajang yang penting untuk mendukung hal tersebut," kata Menteri Nadiem.

Dikatakan oleh Menteri Nadiem, Pomnas merupakan agenda penting untuk mensupport merdeka belajar, karena dalam kegiatan ini ada kolaborasi dan juga sarana untuk mewujudkan nilai-nilai sportivitas, keberanian untuk berkompetisi di ajang nasional.



Mas Menteri bercerita bahwa tahapan-tahapan program Merdeka Belajar yang saat ini berjalan penuh dengan tantangan.

"Tahun pertama tantangan, tahun kedua bibit-bibit perubahan sudah ada, ketiga perubahan, bahwa merdeka belajar adalah gerakan yang didorong mahasiswa dan dosen, setiap mahasiswa berhak mengembangkan bakatnya sesuai dengan yang mereka miliki," kata Nadiem.

Terkait penyelenggaraan Pomnas, Menteri mengapresiasi tinggi UNP sebagai penyelenggara bersama kampus-kampus lain yang sudah bersungguh-sungguh untuk mempersiapkan perhelatan olahraga akbar ini dan tentu saja diharapkan dapat melahirkan talenta baru di bidang olahraga yang tentu saja dapat mengharumkan nama Indonesia di kancah nasional.

Sementara itu, Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D, menyatakan pihaknya berupaya meningkatkan kualitas pertandingan dengan melibatkan wasit profesional, melibatkan lembaga Indonesia Anti Doping Organization (IADO) dan juga menggunakan sarana prasarana sesuai standar nasional cabang olahraga.

Sementara itu, terkait program kampus merdeka dan merdeka belajar, Rektor UNP menjelaskan bahwa UNP berkomitmen untuk mensukseskan program kampus merdeka dan merdeka belajar. Saat ini sudah dibentuk Pusat MBKM di UNP untuk mengoptimalkan program-program MBKM.

"Kita optimalkan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM karena dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa," Jelas Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D.(\*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIAN JONI



# PEMERINTAH TUNJUK UNP PELAKSANAAN DBON

*Universitas Negeri Padang (UNP) secara resmi ditunjuk oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk menjadi sentra pembinaan atlet di wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya dalam program bertajuk Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), bagian upaya memperoleh atlet yang potensial untuk mengukir prestasi dalam olimpiade yang akan digelar di Brisbane Australia tahun 2032.*



“Kita telah tunjuk secara resmi UNP menjadi sentra pembinaan atlet yang berasal dari wilayah sumbar dan sekitarnya,” kata Menpora RI, Zainuddin Amali, ketika menutup Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional di UNP. Menteri hadir di UNP dalam rangka menutup Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) ke XVII di Padang 26 November 2022. POMNas mempertandingkan 14 cabang olahraga, yaitu Atletik, Bola Basket, Bola Voli, Futsal, Pencak Silat, Petanque, Tarung Derajat, Tenis, Renang, dan Sepak Takraw, Bulu Tangkis, Panjat Tebing, Karate dan Taekwondo. Sumbar berhasil meraih peringkat ke 5 dalam perolehan medali.

Menurut Menteri sejumlah kampus termasuk UNP kini telah ditunjuk untuk menjadi sentra pembinaan atlet berdasarkan Peraturan Presiden RI NO. 86 Tahun 2021 tentang DBON. DBON memiliki target yakni sasaran utama dan sasaran antara. Sasaran utamanya yakni sukses prestasi Olimpiade dan Paralimpiade. Sedangkan sasaran lainnya

adalah sukses prestasi di Asian Games, Asian Para Games, SEA Games, dan ASEAN Para Games.

Penunjukkan UNP tersebut salah satunya karena telah memiliki fasilitas yakni sekolah dan juga sarana olahraga yang terstandar untuk mendukung latihan dan pencapaian prestasi para atlet. Program DBON merupakan pembinaan para calon atlet yang potensial untuk dilatih dan didik menjadi atlet pada cabang olahraga tertentu. Atlet tersebut direkrut, disekolah dan dilatih untuk bisa berlaga di olimpiade.

“Untuk mempersiapkan atlet yang potensial dan mampu berprestasi setidaknya butuh waktu selama 10 tahun, selama itu mereka akan berlatih dan mengikuti turnamen-turnamen baik nasional maupun internasional. Target kita olimpiade,” kata Menteri.

Program pembinaan atlet merupakan kerjasama dengan Mempora dengan Kemendikbudristek dalam program

pengembangan talenta Indonesia. Saat ini ada 250 ribu talenta dan 150 di antaranya merupakan atlet nasional. "Atlet tersebut akan dibina pada sekolah-sekolah labor yang ada di kampus yang ditunjuk termasuk UNP agar mereka tetap memperoleh pendidikan formalnya, kata Menteri. Menpora Amali mendorong setiap kampus yang menjadi sentra untuk melakukan pembinaan atlet secara serius. Kampus lain yang sebelumnya juga telah menjadi sentra pembinaan yakni UNJ, UPI dan UNESA. Secara spesifik sentra tersebut akan membina cabang olahraga unggulan di daerahnya. Sasaran program Kementerian yaitu siswa lulusan sekolah dasar (SD) atau yang masuk sekolah menengah pertama (SMP) di seluruh Indonesia. Atlet yang lolos seleksi, akan menjadi anak negara alias ditanggung negara. Mereka tetap mendapatkan pendidikan atau melanjutkan sekolah formal.

UNP sebagai salah satu sentra pembinaan atlet bekerjasama dengan Kemendikbudristek dan termasuk sekolah pembangunan UNP yang nantinya sebagai tempat atlet belajar sebagaimana siswa pada umumnya. Program pendidikan mereka atlet tersebut akan didesain khusus dan berbeda dari program pendidikan para siswa yang regular. ada lima cabang yang masuk dalam program pembinaan DBO Sentra UNP yakni Angkat Besi, Atletik, Renang, Tekwondo dan Panahan.

"Pembinaan secara berjenjang memang perlu dilakukan dan untuk itu dibutuhkan kerjasama semua pihak termasuk perguruan tinggi," kata Menteri.

#### UNP Siap dan Berkomitmen

Rektor UNP Prof. Ganefri, PhD menyatakan kesiapan dan komitmennya untuk untuk menjadi sentra pembinaan atlet

dengan meningkatkan fasilitas salah satunya telah hadirnya stadion atletik UNP yang berstandar internasional. "Ini sebuah kebanggaan bagi UNP, sentranya ada lima, salah satunya di luar Jawa dan lokasi di UNP, jadi kita sangat mengapresiasi dan berkomitmen untuk mensukseskan program ini," kata Prof. Ganefri, Ph.D., ketika diwawancarai tim *Majalah UNP*.

Rektor menjelaskan, bahwa UNP memiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) yang telah menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi dan telah banyak menyumbang medali baik di level nasional maupun internasional. "UNP saat ini menerima atlet dari jalur prestasi, jadi mereka yang punya prestasi dapat kuliah di UNP dan tentu saja mereka tetap kita bina prestasi olahraganya," kata Rektor yang juga Guru Besar di UNP.

Ganefri menjelaskan, terkait ditunjuknya UNP menjadi salah satu sentra pembinaan atlet, akan dibantu oleh Kementerian untuk meningkatkan fasilitas olahraga yang tentu saja dibutuhkan untuk pembinaan atlet secara berkelanjutan. "UNP memiliki banyak dosen yang saat ini menjadi pelatih dan juri pada berbagai cabang lomba baik nasional maupun internasional," kata Rektor Ganefri.

UNP saat ini sudah memiliki fasilitas olahraga berupa kolam renang, lapangan atletik, lapangan tenis, futsal. FIK juga memiliki kampus di Lubuk Buaya Kota Padang yang memiliki fasilitas *gym* yang berstandar internasional. Selain itu, UNP juga memiliki asrama mahasiswa yang akan menjadi tempat tinggal atlet selama menjalani pendidikan di UNP. (\*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI



# BPTI DUKUNG UNP MENJADI SENTRA PEMBINAAN ATLET



Asep Sukmayadi

*Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) mendukung sepenuhnya UNP ditetapkan oleh pemerintah menjadi satu sentra dalam pembinaan atlet dalam program Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). DBON merupakan kerjasama Kemenpora dan Kemendikbudristek yang fokus dalam pengembangan talenta bidang olahraga dan kesehatan jasmani.*

**B**agaimana balai ini mengelola talenta unggulan Indonesia. Berikut wawancara tim *Majalah UNP* dengan Kepala BPTI Asep Sukmayadi yang sekaligus juga menjadi Pelaksana Tugas Kepala Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) ketika penutupan acara Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional di UNP.

#### **Apa itu BPTI**

BPTI merupakan satu balai dibawah pusat Prestasi Nasional

yang fokus untuk membina talenta-talenta Indonesia agar sukses berprestasi dalam bidang sains dan teknologi, vokasi dan kewirausahaan, seni Bahasa dan literasi serta olahraga dan kesehatan jasmani agar dapat berprestasi dan membawa harum nama Indonesia di kancah internasional.

#### **Kenapa ini dibentuk?**

Pembentukan BPTI merupakan program strategis nasional

bagian dari visi Presiden Joko Widodo yakni mengelola talenta nasional dengan cara yang lebih teratur, terencana, dan berkelanjutan, tujuannya agar mampu melejitkan prestasi sekaligus memberikan peluang bagi yang berprestasi dan memenuhi kebutuhan SDM unggul bangsa agar Indonesia segera bisa melesat menjadi negara maju pada tahun 2045.

#### **Target yang ingin dicapai?**

Kita menargetkan mampu mengidentifikasi 500 ribu talenta yang berprestasi dalam bidang tersebut dan dikembangkan secara intensif melalui program yang dirancang oleh BPTI. Saat ini talenta yang berasal dari siswa-siswa Indonesia ini sangat banyak, jadi kita akan kembangkan dan bina lebih lanjut agar mampu lebih berprestasi.

#### **Bagaimana prosesnya?**

Pada tahap awal kita akan mengidentifikasi talenta-talenta dari siswa mulai dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi melalui berbagai ajang perlombaan di berbagai level, selanjutnya akan direkrut talenta tersebut. Tahap berikutnya akan dilakukan pengembangan talenta, nah ini salah satunya bekerjasama dengan kampus seperti UNP dan lembaga lainnya selanjutnya tahap akhir kita akan membantu menyalurkan dan mempromosikan talenta. Sistem Pembinaan atlet di UNP

UNP saat ini telah ditunjuk menjadi sentra pembinaan atlet yakni fokus pada pengembangan talenta bidang olahraga dan kesehatan jasmani. Kita akan bekerjasama dalam merekrut anak-anak Sumbar dan sekitarnya yang berprestasi pada tingkat SMP untuk dibina secara intensif dengan menyekolahkan di sekolah labor UNP dan mengintensifkan melatihnya sehingga 10 tahun ke depan sudah mampu berprestasi internasional. Target kita pada ajang olimpiade.

#### **Kenapa pada tingkat SMP?**

Untuk butuh berprestasi tinggi tidak bisa secara instan, setidaknya butuh waktu 10 tahun, jadi anak-anak yang tamat SD tersebut adalah calon yang potensial. Namun kita juga tidak ingin pendidikan formalnya tertinggal, maka kita bekerjasama dengan kampus-kampus yang memiliki sekolah labor untuk mengembangkan atlet tersebut, termasuk UNP.

#### **Program apa yang diberikan ke UNP?**

Tentu saja pemerintah akan memberikan bantuan pembinaan kepada UNP. UNP dipilih menjadi satu sentra karena komitmen Rektor dan juga karena UNP sudah memiliki fasilitas pendukung seperti asrama, sekolah labor dan juga fasilitas olahraga yang terstandar internasional. (\*)

■ ERIANJONI/ABNA HIDAYATI



**Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.**

Ketua Yayasan Sekolah Pembangunan Laboratorium  
Universitas Negeri Padang

# DBON: Atlet Unggul di Sekolah Unggul



*Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP berkerjasama dengan UNP dan Kemenpora ditunjuk sebagai salah satu tempat pusat latihan olahragawan muda potensial tahun 2022. Hal itu merupakan bagian dari program dari DBON (Desain Besar Olahraga Nasional). Itu merupakan amanah dan bentuk kepercayaan pemerintah yang luar biasa kepada sekolah laboratorium UNP. Untuk itu, sekolah laboratorium harus mempunyai komitmen yang jelas untuk menjalankan program tersebut dalam rangka memajukan olahraga nasional.*

**D**esain Besar Olahraga Nasional (DBON) dirancang untuk meningkatkan prestasi atlet dan olahragawan di Indonesia. DBON yang berisi arah kebijakan, pembinaan dan pengembangan olahraga nasional itu dijelaskan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 86 Tahun 2021. DBON sebagai Perpres telah ditandatangani Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada Peringatan Hari Olahraga Nasional ke-38 tahun 2021 pada tanggal 9 September 2021.

Sebagai sebuah program unggulan yang diharapkan bisa mendongkrak prestasi atlet Indonesia, DBON harus didukung semua pihak. Mulai dari stakeholder olahraga, instansi terkait, pemerintah daerah, media, hingga kementerian yang telah ditunjuk untuk terlibat dalam pelaksanaan dan penerapan DBON. Tanpa dukungan dari pihak-pihak yang berkepentingan, DBON tidak akan terlaksana dengan baik, dan mungkin saja hanya tinggal desain semata, tanpa tindakan apa-apa.

DBON sendiri merupakan dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan, pembinaan, dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga. Program DBON melingkupi hampir seluruh jenis olahraga, mulai olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga. Termasuk di dalamnya paralimpik atau olahraga khusus bagi penyandang disabilitas.

Dalam menjalankan misi dan mewujudkan tujuan, DBON menggunakan prinsip EMAS atau Excellence, Measurable, Accountable, dan Systematic and Sustainable. Excellence atau unggul, memiliki pengertian bahwa seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan harus dilakukan dengan upaya yang terbaik untuk menghasilkan mutu setinggi-tingginya, sehingga mampu melahirkan atlet-atlet yang unggul. Measurable memiliki pengertian bahwa pelaksanaan DBON yang dirancang harus dilakukan secara terukur dan sasaran, target, dan waktu pencapaian yang jelas. Sedangkan, accountable memiliki pengertian bahwa dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini DBON harus dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsi kewenangannya serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kemudian, systematic and sustainable atau sistematis dan berkelanjutan memiliki pengertian bahwa program dan kegiatan harus dilaksanakan secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan pada semua tingkatan pelaksanaan (Desain Besar Olahraga Nasional Indonesia | Tagar). DBON diharapkan bisa melahirkan atlet-atlet nasional yang lahir dari embrio anak-anak bangsa dari seluruh Indonesia.

Program DBON dimulai dengan merekrut bibit atlet potensial berusia 12 tahun. Kemudian para atlet muda yang terpilih akan digembleng melalui pemusatan latihan pada sentra-sentra pelatihan yang telah ditetapkan oleh pemerintah termasuk sekolah laboratorium UNP. UNP merupakan salah satu perguruan tinggi yang dipercaya untuk membina calon-calon atlet nasional tersebut. Hal itu disebabkan karena UNP memiliki sarana dan prasarana olahraga yang lengkap, baik dari segi peralatan, lapangan olahraga, maupun sumber daya pelatih olahraga yang dimiliki oleh UNP. Berdasarkan hasil survey tim ahli DBON, pemilihan UNP merupakan hal yang masuk akal karena UNP memenuhi kriteria untuk dilibatkan dalam DBON ini. Demikian juga dengan sekolah pembangunan laboratorium UNP yang memenuhi persyaratan sebagai tempat pembinaan bagi calon atlet bangsa ini. Pemilihan Sekolah laboratorium UNP tentu saja membuat Yayasan sekolah pembangunan harus bersiap sedini mungkin. Persiapan tidak hanya dilakukan pada sarana olahraga, namun juga pada kurikulum dan pembelajaran sekolah. Hal itu disebabkan karena calon-calon atlet tersebut juga diharuskan untuk tetap melanjutkan sekolah formal mereka. Sekolah memberikan pembelajaran terkait keilmuan kepada calon atlet tersebut.

Sekolah laboratorium UNP khususnya SMP dipersiapkan

untuk membantu program DBON dari segi pendidikan. Calon atlet yang sudah lolos seleksi akan bersekolah di sekolah laboratorium UNP dan juga akan diinapkan di asrama yang dimiliki oleh UNP. Calon atlet tersebut akan memiliki jadwal yang terprogram dan terbagi, ada jadwal latihan olahraga, dan ada jadwal untuk belajar di kelas. Ada lima dari delapan cabang olahraga yang akan dibina pada pusat latihan UNP yang melibatkan sekolah laboratorium tersebut, yaitu renang, angkat besi, atletik, panahan, dan taekwondo. Bagi Saya, sebagai ketua Yayasan Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP, peran serta sekolah pembangunan dalam DBON ini sangat penting karena sekolah pembangunan menjadi bagian dari UNP yang mendukung program pemerintah. Sekolah pembangunan laboratorium UNP juga bisa menjadi ajang tempat calon atlet bersosialisasi dengan masyarakat dan mengecap pendidikan formal. Pendidikan formal ini penting bagi atlet untuk mempersiapkan mereka ketika mereka sudah berhenti menjadi atlet. Ilmu yang mereka peroleh pada pendidikan formal akan sangat membantu mereka menyesuaikan diri hidup di tengah masyarakat nantinya. (\*)



# TUTI RAHMI:

## Inovasi Layanan Psikologi Berstandarisasi

*Lahirnya inovasi layanan psikologi berstandarisasi dimulai dengan adanya berbagai permintaan layanan psikologi dari berbagai pihak baik internal UNP sendiri maupun dari masyarakat umum. Pada awalnya untuk melayani permintaan-permintaan tersebut Prodi psikologi menunjuk individu atau membentuk tim yang dianggap mampu memenuhi permintaan yang datang. Ketika akhirnya permintaan terhadap layanan psikologi semakin banyak, maka dibentuklah Lembaga Psikologi Terapan (LPT) pada tahun 2012 dibawah Prodi Psikologi UNP yang pada waktu itu diketuai oleh Yanladila Yeltas Putra, S. Psi., MA.*



Menurut Tuti Rahmi yang merupakan Kepala UPT Layanan Psikologi UNP menjelaskan keberadaan LPT ini kemudian menjadikan layanan psikologi yang diberikan pada masyarakat menjadi lebih luas dan terorganisir, ia pada saat itu merupakan sekretaris LPT UNP dan tenaga ahli Bersama dengan para Psikolog lainnya. Sosialisasi tentang program studi dan ilmu psikologi berupa penyebaran brosur dan pelaksanaan berbagai macam event di dalam maupun luar kampus. Kegiatan-kegiatan tersebut telah membuka mata masyarakat kota Bukittinggi pada khususnya dan Sumatera Barat pada umumnya tentang apa itu psikologi dan peran psikologi dalam kehidupan.

Lebih lanjut, Tuti Rahmi yang saat ini terpilih menjadi Ketua HIMPSI (Himpunan Psikologi Indonesia) Wilayah Sumatera Barat periode 2021 – 2025 yang merupakan organisasi profesi psikologi induk menurut amanat UU No 23 Tahun 2022 tentang Pendidikan dan layanan Psikologi juga menjelaskan bahwa sehubungan dengan pembenahan tata kelola kampus, maka pada tahun 2015, LPT yang awalnya berada di bawah jurusan ditempatkan di bawah Laboratorium Psikologi dan berganti nama menjadi Pusat Layanan Psikologi yang saat itu diketuai oleh Rinaldi, S. Psi., MA. Pergantian nama dan tata kelola ini telah menjadikan organisasi ini menjadi lebih berkembang dan makin dikenal di wilayah Sumatera Barat, Riau, dan Jambi.

Inovasi ini terus berkembang, menurut Tuti Rahmi yang juga merupakan lulusan S3 Universitas Padjadjaran ini juga menyampaikan bahwa pada perkembangannya klien PLP UNP tidak hanya dari pemerintahan daerah di wilayah Sumatera Barat, tetapi juga dari wilayah Riau dan Jambi. Selain itu beberapa perusahaan swasta termasuk BNI 46, Coca Cola Amatil, pernah menjadi klien PLP.

Tak sampai disitu saja, pada bulan Oktober tahun 2021 yang saat itu diketuai oleh Zulmi Yusra, S. Psi., M.A., Psikolog PLP UNP kembali lagi berganti nama menjadi Pusat Pengembangan Layanan Psikologi dan ditempatkan dibawah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) sebagai Pusat Pengembangan yang kesepuluh. Namun dengan resminya UNP beralih status dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) maka Pusbang Layanan Psikologi kembali bertransformasi menjadi Unit Pelaksana Teknis Layanan Psikologi yang langsung berada di bawah Rektor. Transformasi ini secara resmi terjadi pada tanggal 19 Januari 2022 dengan dilantiknya Kepala UPT Layanan Psikologi.

Dalam sesi wawancaranya Bersama dengan Tim Majalah UNP, Senin (19/12), Tuti Rahmi yang juga merupakan ketua Senat Fakultas Psikologi dan Kesehatan UNP menjelaskan lebih dalam lagi terkait dengan UPT Layanan Psikologi UNP. Menurut informasinya, UPT Layanan Psikologi UNP yang berlokasi di Padang (Kampus UNP. Jl. Prof Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang) dan Bukittinggi sebagai Kantor Pusat (Kampus V UNP Jl. Batang Masang Belakang Balok Bukittinggi) memiliki visi menjadi pusat layanan psikologi yang unggul dan profesional berlandaskan nilai-nilai



spiritual, moral, dan etika psikologi. Selain itu misinya yakni melaksanakan layanan Psikologi yang mengedepankan nilai-nilai spiritual, moral dan etika psikologi, melakukan layanan Psikologi secara profesional untuk membantu aktualisasi potensi manusia dalam berbagai konteks kehidupan, memberikan layanan psikologi ditengah masyarakat sebagai upaya penyelesaian masalah dan peningkatan kualitas hidup manusia diberbagai aspek kehidupan dan mengembangkan metode, praktik, dan instrumen pelayanan psikologi yang terkini dan unggul.

Lebih lanjut, dalam penjelasan Tuti Rahmi yang juga merupakan lulusan S2 Psikologi Industri dan Organisasi, Universitas Indonesia ini menjelaskan bahwa UPT Layanan Psikologi UNP ini sudah memiliki assessment centre khususnya bagi ASN, UPT Layanan Psikologi UNP yang telah dinilai kelayakanmya oleh BKN dan mendapatkan akreditasi B. UPT Layanan Psikologi UNP memiliki 3 bidang pelayanan yakni pertama Divisi Psikotes, Assesment Center dan Pengembangan Organisasi yang bertanggung jawab atas Assessment Centre, Psikotes untuk Seleksi dan Penempatan, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Analisis Jabatan, Assessment Organisasi. Kedua, Divisi Psikoterapi dan Tumbuh Kembang Anak yang bertanggung jawab atas Psikologi Forensik, Konsultasi Psikologi, Terapi Psikologi, Tes Kematangan Sekolah, Deteksi Perkembangan Anak. Ketiga, Divisi Penelusuran dan Pengembangan Bakat yang bertanggung jawab atas Tes Kecerdasan, Tes Minat dan Bakat, dan Konsultasi Perkembangan Karir.

Terakhir, Tuti Rahmi juga menyampaikan terkait Standar Layanan Psikologi merujuk pada UU No. 23 Tahun 2022 tentang Pendidikan dan Layanan Psikologi, pada pasal tersebut disebutkan bahwa standar layanan adalah kriteria yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan layanan dan acuan penilaian kualitas layanan untuk mewujudkan Layanan Psikologi secara profesional. Standar layanan tersebut berhubungan dengan sarana dan prasarana, pemeriksaan psikologis, penyimpanan laporan hasil layanan dalam bentuk cetak dan atau digital, serta standar etika Psikologi Indonesia. UPT Layanan Psikologi yang masih baru saat ini sedang berusaha mewujudkan standar ini dalam melakukan operasional pelayanannya. (\*)

# PAGARUYUANG TEAM UNP JUARA 3 NASIONAL (KMHE 2022)

Padang-- Pada tanggal (30/10/2022)

diadakannya lomba Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) tahun 2022 di sirkuit Gelora Bung Tomo Surabaya dengan tuan rumah Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Surabaya. Kegiatan Kontes Mobil Hemat Energi ini diikuti oleh lebih dari 40 tim mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Pagaruyuang Team UNP MPD Urban Diesel, Dibawah bimbingan Wanda Afnison S.Pd, M.T. berhasil mengulang sejarah dengan menjadi juara dalam ajang kompetisi Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2022. Keberhasilan Pagaruyuang Team menjadi juara 3 tingkat nasional ini diraih setelah memperoleh pencapaian konsumsi bahan bakar 104KM/L dan setelah berhasil melalui beberapa tahapan *Technical* dan *Safety inspection* yang dilakukan oleh panitia dari Puspernas. Tahapan ini merupakan tahapan yang wajib dilalui oleh seluruh tim sebelum melakukan kegiatan lomba kontes mobil hemat energi di lintasan balap.

Pada hari pertama *technical inpection* Pagaruyuang Team melakukan 8 tahapan pengujian yaitu, pengujian berat kendaraan pada mobil, setelah itu melakukan pengukuran dimensi mobil apakah mobil sesuai dengan ketentuan regulasi yang ditetapkan oleh puspernas, pada pengujian dimensi tersebut mobil kami lolos dan lanjut ke pengujian selanjutnya yaitu post driver disini skill driver diuji oleh



panitia apakah driver paham dengan aturan-aturan yang ada. Selanjutnya pos pengujian jarak pandang mobil dan mekanisme kinerja *wiper* mobil, lanjut ke pos *safety car*, pengujian kekuatan rem pada bidang miring dan turning radius, dan yang terakhir pengujian kelistrikan dan engine mobil. Pada semua tahapan *technical inspection* ini *alhamdulillah* kami dinyatakan lolos melakukan semua pengujian walaupun mengalami beberapa kendala. Pada hari kedua Tim Pagaruyuang melakukan race untuk pertama kalinya di sirkuit gelora bung tomo Surabaya dengan total 8 lap mencatatkan waktu 23 menit 29 detik dan mendapatkan perolehan konsumsi bahan bakar sebesar 93,36 KM/.



Selamat atas prestasi membanggakan Pagaruyuang Team UNP Juara 3 Nasional Lomba Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tahun 2022

Instagram: @pagaruyuangteam, YouTube: MP 10220 STREAMING, Facebook: UniversitasPembangunan, LinkedIn: Universitas PUN, Twitter: @PUN\_10220

## MAHASISWA PRODI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG:



Padang-- Raih prestasi nasional mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) Universitas Negeri Padang (UNP) di bidang akademik kembali bertambah. Prestasi tersebut diperoleh pada ajang Temu Ilmiah Nasional (Temilnas) Asosiasi Jurusan Psikologi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (APsi-LPTK) II yang dilaksanakan pada Sabtu, 15 Oktober 2022 lalu.

Temilnas APSI-LPTK ini diadakan untuk yang kedua kalinya. Pada tahun ini Temilnas APSI-LPTK II mengusung Tema "Peran Psikologi dalam Peningkatan Kesejahteraan Individu dan Komunitas". Kegiatan Temilnas APSI-LPTK II ini terdiri dari Seminar dan Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa. Bidang perlombaan karya tulis ilmiah



Pada hari ketiga *race* yang kedua dilakukan pada besok paginya dan mendapatkan perolehan konsumsi bahan bakar sebesar 72,60 KM/L, dan lanjut ke *race* ketiga pada sore nya mendapatkan catatan konsumsi bahan bakar sebesar 80,08 KM/L. Pada hari ketiga ini Pagaruyung Tim mengalami permasalahan pada sistem pengeraman dan membuat catatan konsumsi bahan bakar kami menjadi sedikit boros.

Pada hari ke empat *race* ke empat dan lima mendapatkan catatan konsumsi bahan bakar yang naik menjadi 104,34 KM/L. Dengan perolehan catatan semua itu dan berkat rahmat Allah SWT Pagaruyung Team mendapatkan Juara 3 MPD Urban Diesel. Dari hasil juara 3 ini, Pagaruyung Team untuk ke depannya berharap bisa menjadi juara 1 kategori MPD urban diesel pada Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2023 dengan perolehan konsumsi BBM diatas 200KM/L. (\*)

■ WANDA/HUMAS UNP

# Raih Prestasi Nasional



terdiri dari Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Sosial, Psikologi Pendidikan, Psikologi Perkembangan, Psikologi Klinis, dan Psikometri. Peserta Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa Temilnas APsi-LPTK II ini merupakan perwakilan dari masing-masing perguruan tinggi anggota APsi-LPTK yaitu Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Manado, dan Universitas Negeri Makasar.

Pada kegiatan APsi-LPTK II ini, Universitas Negeri Jakarta menjadi penyelenggara. Seluruh jurusan/departemen Psikologi yang tergabung dalam APsi-LPTK turut serta dalam memeriahkan kompetisi ini. Semuanya diwakili oleh para mahasiswa terbaik dalam berbagai cabang lomba yang digelar. Adapun cabang lomba tersebut adalah Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI), Lomba Seni, Penyaji Poster, serta ditambah pula dengan lomba desain logo APsi LPTK.

Pada event kali ini Mahasiswa Jurusan Psikologi FPK UNP meraih predikat Juara di berbagai bidang. Pada kategori lomba karya tulis ilmiah, Juara 1 untuk Psikologi Klinis, yang diraih oleh Randa Putra Chaniago. Selain itu, juga Juara 1 bidang Poster yang dibukukan oleh Risdayanti. Selanjutnya, pada lomba desain logo APsi-LPTK, mahasiswa Psikologi FPK UNP, Genta Putra Pratama, memperoleh predikat Logo Terbaik 3 dalam sayembara tersebut. Capaian prestasi ini tentunya tidak lepas dari peran serta dan bimbingan Dosen Pembimbing dari Departemen Psikologi FPK UNP. Pembimbingan dilakukan secara intensif dan terstruktur dalam rangka peningkatan capaian prestasi yang akan membawa peningkatan pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tingkat Departemen, Fakultas, dan Universitas.

Ini adalah bukti bahwa mahasiswa Psikologi FPK UNP juga mampu berprestasi dalam berbagai bidang pada iven nasional. Dekan FPK, Dr. Suryanef, M.Si. menyampaikan apresiasinya; "Alhamdulillah, mahasiswa Psikologi kembali berhasil menorehkan prestasi yang membanggakan di iven nasional. Semoga menyusul prestasi-prestasi berikutnya sebagai wujud dari reputasi FPK khususnya dan UNP pada umumnya." Kemudian diiringi ucapan selamat dari Ketua Departemen Psikologi atas Prestasi Randa dan Risda, Andre, Vina, Tiski, Cut Sahara, Nurul. Semoga sukses dengan karya selanjutnya. Demikian akhir dari statement Ketua Departemen Psikologi Nurmina, S.Psi., M.Psi. Psikolog. (\*)

■ ZULIAN FIKRY, M.A./HUMAS UNP

# URGENSI LSP UNP DALAM PENGUATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENDIDIKAN

*“Free Flow of Labor Skill” di antara negara - negara ASEAN harus diantisipasi dengan penyiapan sumber daya manusia yang berkompeten sesuai dengan profesi yang digeluti. LSP LP3S UNP hadir menjadi “leading sector” untuk menguatkan kualitas SDM sivitas akademika UNP sebagai “intellectual asset” dan komponen esensial untuk mendukung produktivitas dan keunggulan kompetitif UNP sebagai PTNBH yang sedang fokus menuju World Class University/WCU*

Universitas Negeri Padang saat ini fokus pada pencapaian target yang diberikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai PTNBH yaitu masuk dalam jajaran 800 besar perguruan tinggi terbaik di dunia. UNP berada satu klaster dengan UNHAS, UNS, UPI, UNM dan UNAND. Standar yang diacu adalah Quacquarelli Symonds (QS) World University Ranking yang terdiri dari aspek reputasi akademik, employer reputation, sitasi per dosen, rasio dosen dan mahasiswa serta jumlah dosen dan mahasiswa internasional. Pencapaian target tersebut erat kaitannya dengan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia yang ada di Universitas Negeri Padang baik dosen maupun tenaga kependidikan.

Salah satu organ yang memiliki tugas dan fungsi untuk menguatkan kompetensi SDM di UNP adalah Lembaga Sertifikasi Profesi/LSP. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) adalah lembaga pelaksanaan kegiatan sertifikasi profesi yang memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Lisensi diberikan melalui proses akreditasi oleh BNSP yang menyatakan bahwa LSP bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan sertifikasi profesi. LSP LP3S UNP mulai bergerak secara legal formal sejak tahun 2020 yang ditandai dengan keluarnya Surat Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi/BNSP nomor Kep.0503/BNSP/III/2020 tanggal 6 Maret 2020. Pada lampirannya, memuat ruang lingkup lisensi LSP UNP yaitu, 1) skema Sertifikasi Okupasi Estimator Biaya Jalan; 2) skema Sertifikasi Okupasi Network Administrator Muda; 3) skema Sertifikasi Okupasi Supervisor Environment pada pertambangan mineral dan batubara dan 4) skema Okupasi Welding Practitioner/Foreman serta 26 skema sertifikasi kompetensi yang akan mendapatkan lisensi bulan desember



2022 ini. Kepala Pusat Lembaga Sertifikasi Profesi/LSP, LP3S UNP, Dr. Mulya Gusman, ST., MT dalam wawancara singkat dengan majalah UNP menjelaskan bahwa keberadaan LSP di UNP telah melewati perjalanan cukup panjang sampai dengan keluarnya SK dari BNSP. Visi LSP ini adalah menjadi lembaga sertifikasi profesi yang independen, jujur dalam penyelenggaraan standardisasi kompetensi bagi peserta didik dan jajaran pengguna lulusan sesuai kebutuhan industri nasional dan internasional. Pencapaian Visi dan Misi serta Tujuan LSP LP3S UNP ini dijalankan oleh lima bidang dalam struktur organisasi yaitu bidang mutu, bidang sertifikasi, bidang administrasi, bidang standardisasi serta komite skema. Demikian dijelaskan oleh Kepala Pusat LSP UNP yang sehari-hari dipanggil "Pak Mul" yang merupakan lulusan Sarjana Teknik Pertambangan, Unisba, Magister Rekayasa Pertambangan, ITB dan Ilmu Lingkungan, SPs UNP. Selain empat skema yang telah disampaikan sebelumnya, LSP UNP juga telah mendapatkan lisensi untuk empat skema internasional yaitu; 1) international welder, 2) international welding inspector, 3) international welding technologist dan 4) international welding inspector.

Keberadaan LSP ini sangat strategis dan diperlukan oleh sivitas akademika UNP sebagai "intellectual asset" dan komponen esensial dalam mendukung produktivitas dan keunggulan kompetitif perguruan tinggi. Melalui program yang digagas oleh LSP akan terwujud perpaduan sinergik antara aspek "teaching and learning" dengan "performance". Mahasiswa dan dosen termasuk tenaga laboran/teknis membutuhkan sertifikasi profesi sebagai syarat untuk bisa bersaing di era globalisasi dan pasar yang semakin kompetitif. Apalagi dosen sebagai ujung tombak pembelajaran di kampus harus memiliki standar kompetensi terukur yang salah satunya dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang diperoleh melalui uji yang dilakukan oleh LSP sesuai skema yang ada. Fungsi LSP juga turut mendukung tugas utama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang salah satunya adalah menguatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan. Lebih lanjut, Kapus LSP UNP, Dr. Mulya Gusman, ST., MT yang sehari-hari aktif sebagai Dewan Pengurus ITUES (Indonesian Tunneling Underground Engineering Society) dan Wakil Ketua 1 Ikatan Asesor Profesional/IASPRO Wilayah Sumatera Barat ini memaparkan bahwa LSP yang berada dalam lingkup tugasnya juga mendukung peningkatan pencapaian Indikator Kinerja Utama/IKU perguruan tinggi melalui sertifikasi



kompetensi dosen sebagai pendukung kiprah dosen berkegiatan di luar kampus (IKU 3). Sedangkan program LSP dengan sasaran mahasiswa akan membantu pencapaian IKU 1 dan 2 yaitu lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak serta mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.

Di akhir wawancara, Kapus LSP UNP menekankan bahwa LSP UNP akan terus meningkatkan layanan dan kerja sama baik dengan internal maupun eksternal UNP serta dengan lembaga-lembaga level nasional maupun internasional sebagai upaya mengantisipasi "free flow of labor skill" khususnya di antara negara-negara ASEAN. (\*)

■ DION/ABNA

# KAPAL KARYA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

## untuk Mendukung Wisata Bahari Sumatera Barat



*Tim peneliti dari Departemen Teknik Mesin yaitu Prof. Ir. Syahril, M. Sc. Ph. D. dan Rahmat Azis Nabawi, M. Pd. T, aktif melakukan penelitian dan pengabdian tentang pengembangan kapal wisata. Hal ini didasari oleh potensi wisata bahari Indonesia, khususnya Sumatera Barat. Sumatera Barat memiliki panjang garis pantai ± 2.313,71 Km dengan 20 area yang sudah menjadi objek wisata pantai, 185 buah pulau dan 4 buah danau.*

**P**engembangan wisata ini akan memberikan kontribusi positif kepada peningkatan ekonomi masyarakat, dimana akan terjadi dampak domino ekonomi pada semua sektor, seperti industri kreatif, kuliner, penginapan, transportasi dan aktifitas ekonomi masyarakat lainnya. Tim penelitian dan pengabdian telah berhasil mempublikasi tiga artikel pada jurnal Internasional bereputasi terindek Scopus dan WOS. Artikel dengan judul Numerical Investigation of The Effect on Four Bow Designs Flat Hull Ship diterbitkan oleh International Journal of GEOMATE (indek Scopus Q3 dan WOS), artikel judul Study Reduction of Resistance on The Flat Hull Ship of The Semi-Trimaran Model: Hull Vane Vs Stern Foil diterbitkan oleh CFD Letters (Indek Scopus Q2) dan artikel dengan judul The Study of Shape Flat Hull Ship Toward Resistance diterbitkan oleh TEM Journal (Indek Scopus Q3). Artikel yang dipublikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi sebanyak empat artikel dan tiga artikel yang dipublikasi pada jurnal nasional ber-iSSN.

Pada tahun 2017, pengembangan kapal wisata dimulai dengan membuat kapal menggunakan konsep lambung pelat datar. Jenis lambung ini memiliki keunggulan dari kemudahan dalam proses produksi, bahan baku yang tersedia dari industri lokal dan murah biaya untuk produksi. Pembuatan kapal ini dilaksanakan dari hibah Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat melalui Skema Iptek bagi Desa Mitra. Pembuatan kapal dilakukan di Workshop Fabrikasi Departemen Teknik Mesin, dengan mengikutsertakan mahasiswa sebanyak 4 orang untuk tugas akhir mereka. Kapal yang dibuat ini diserahkan kepada

Nelayan yang ada di Danau Maninjau untuk dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan usaha.

Pada tahun 2018, pengembangan kapal wisata dilanjutkan dengan konsep lambung catamaran yang dibuat menggunakan fiberglass. Proses pembuatan kapal, melibatkan masyarakat dari Danau Maninjau untuk dilatih agar bisa membuat perahu atau boat secara mandiri. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Depan Kantor Wali Nagari Koto Kaciak dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Kegiatan pembuatan kapal ini bekerjasama dengan





PT. Andalas Bahari Lestari yang beralamat di Jl. Kampung Baru Nagari Ketaping Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman - Padang Pariaman (Kab.) - Sumatera Barat. Mahasiswa yang diikutsertakan pada pembuatan kapal catamaran berbahan fiber ini sebanyak tiga orang. Kapal wisata catamaran ini digunakan untuk pengembangan wisata di Danau Maninjau.

Pada tahun 2019, tim penelitian dan pengabdian kapal melakukan kegiatan pelatihan pembuatan perahu wisata dari bahan fiber kepada masyarakat Nagari Koto kaciak yang berada di daerah sekitaran danau maninjau. Pembuatan perahu ini berdasarkan permintaan dari masyarakat, dimana masyarakat nelayan kesulitan dalam mencari kayu untuk pembuatan biduak (Perahu dalam ahasa Minangkabau). Pembuatan biduak dengan menggunakan kayu dapat menyebabkan bencana banjir, longsor dan pemanasan global. Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh masyarakat ini, tim penelitian dan pengabdian kapal melakukan hilirisasi penelitian melalui kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan biduak dari bahan fiber. Biduak dari bahan fiber ini memiliki keunggulan dari segi pembuatan yang hanya membutuhkan peralatan sederhana dan mudah dilakukan. Biaya untuk pembuatan biduak lebih murah dan umur pakai yang lebih lama dari biduak bahan kayu. Biduak dirancang memiliki ruang hampa udara yang berguna untuk anti tenggelam. Ruang hampa udara ini sangat penting bagi kapal atau perahu yang menggunakan bahan fiber, karena karakteristik material ini tidak sama dengan kayu Ketika di Air.



Pada tahun 2020 tim penelitian dan pengabdian kapal melanjutkan pelatihan kepada kelompok nelayan yang berbeda untuk pembuatan biduak dari fiber ini, dengan tujuan agar semakin banyak masyarakat yang bisa membuat biduak dari fiber. Desain biduak dibuat mengikuti desain dari biduak yang umum digunakan oleh masyarakat di Danau Maninjau.





PT. Andalas Bahari Lestari yang beralamat di Jl. Kampung Baru Nagari Ketaping Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman - Padang Pariaman (Kab.) - Sumatera Barat. Mahasiswa yang diikutsertakan pada pembuatan kapal catamaran berbahan fiber ini sebanyak tiga orang. Kapal wisata camataran ini digunakan untuk pengembangan wisata di Danau Maninjau.

Pada tahun 2019, tim penelitian dan pengabdian kapal melakukan kegiatan pelatihan pembuatan perahu wisata dari bahan fiber kepada masyarakat Nagari Koto kaciak yang berada di daerah sekitaran danau maninjau. Pembuatan perahu ini berdasarkan permintaan dari masyarakat, dimana masyarakat nelayan kesulitan dalam mencari kayu untuk pembuatan biduak (Perahu dalam ahasa Minangkabau). Pembuatan biduak dengan menggunakan kayu dapat menyebabkan bencana banjir, longsor dan pemanasan global. Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh masyarakat ini, tim penelitian dan pengabdian kapal melakukan hilirisasi penelitian melalui kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan biduak dari bahan fiber. Biduak dari bahan fiber ini memiliki keunggulan dari segi pembuatan yang hanya membutuhkan peralatan sederhana dan mudah dilakukan. Biaya untuk pembuatan biduak lebih murah dan umur pakai

yang lebih lama dari biduak bahan kayu. Biduak dirancang memiliki ruang hampa udara yang berguna untuk anti tenggelam. Ruang hampa udara ini sangat penting bagi kapal atau perahu yang menggunakan bahan fiber, karena karakteristik material ini tidak sama dengan kayu Ketika di Air.





Pada tahun 2020 tim penelitian dan pengabdian kapal melanjutkan pelatihan kepada kelompok nelayan yang berbeda untuk pembuatan biduak dari fiber ini, dengan tujuan agar semakin banyak masyarakat yang bisa membuat biduak dari fiber. Desain biduak dibuat mengikuti desain dari biduak yang umum digunakan oleh masyarakat di Danau Maninjau.



kembali lagi mendapatkan Hibah Matching Fund dari Diktiristek. Judul proposal yang diajukan adalah Rancang Bangun Kapal Wisata untuk Pengembangan Wisata Bahari Sumatera Barat. Kegiatan Hibah Matching Fund ini bekerja sama dengan CV. Samudera Fiber. Pada kegiatan Hibah Matching Fund dari Diktiristek, tim melibatkan Dosen dari Fakultas Perhotelan dan Pariwisata UNP, Ibu Dr. Yuliana, M. Si

Tahun 2021 tim penelitian dan pengabdian kapal melanjutkan kegiatan pelatihan pembuatan biduak untuk Pemuda peduli wisata Nagari Duo Koto. Di nagari tersebut terdapat objek wisata Linggai Park. Kegiatan melibatkan 20 orang pemuda dari Nagari Duo Koto dan lima orang mahasiswa dari Departemen Teknik Mesin. Biduak yang telah dibuat dihibahkan kepada Nagari Duo Koto untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai wahana di objek wisata Linggai Park. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dana Hibah Revitalisasi LPTK tahun 2021 pada skema Desa Wisata Edukatif.

yang memiliki pengalaman dan kepakaran pada bidang pariwisata. Untuk pengoptimalan telaksananya MBKM, tim juga melibatkan ibu Dr. Rizky Ema Wulansari, M.Pd. T yang memiliki pangalaman tentang MBKM dan Media Pembelajaran. Kegiatan ini melibatkan 47 orang mahasiswa dalam perancangan dan pembuatan kapal. Kapal yang sudah dibuat menjadi barang milik negara yang terdaftar di Universitas Negeri Padang. Kapal ini selanjutnya digunakan untuk wahana wisata di Danau Maninjau, sebagai upaya untuk pengembangan wisata disana. Kapal ini memiliki panjang 10,5 meter, lebar 2.2 meter dan kapasitas penumpang 12 orang.(\*)

Pada tahun 2022 tim penelitian dan pengabdian kapal

# GURU BESAR INSPIRATIF DARI FAKULTAS EKONOMI

---



***“Hidup harus memberikan makna dan manfaat kepada orang lain”***

Prof. Dr. Efrizal Syofyan, S.E., M.Si., Ak.

*Kenapa jumlah tersangka dan terpidana korupsi selalu meningkat di Indonesia, padahal pejabat-pejabat tersebut memiliki ekonomi yang mapan dan pendidikan yang tinggi? Jawaban dari pertanyaan tersebut, dari sudut pandang Auditing, merupakan novelty dari penelitian yang dilaksanakan oleh Prof. Dr. Efrizal Syofyan, S.E., M.Si., Ak.*

Untuk menemukan jawaban dari pertanyaan diatas, Prof. Efrizal melakukan penelitian kepada 35-40 orang narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Padang. Berdasarkan teori, seseorang melakukan korupsi atau penyimpangan (fraud) disebabkan oleh adanya tekanan. Tekanan tersebut bisa saja tekanan ekonomi, tekanan lingkungan maupun tekanan organisasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Guru Besar di Bidang Akun-tansi ini menemukan jawaban yang semakin memper-kaya teori penyebab seseorang melakukan korupsi. Pertama Prof. Efrizal menemukan salah satu penyebab terjadinya fraud adalah karena sistem pengendalian internal di lembaga pemerintahan yang lemah. Sistem pengendalian internal bisa menjadi lemah karena adanya rangkap jabatan dan ewuh pakewuh yang akhirnya menyebabkan terjadinya pelanggaran peraturan dan pengabaian sistem.

Selanjutnya, faktor lain yang juga menyebabkan korupsi adalah arogansi. Meskipun seseorang sudah makmur secara ekonomi, namun karena memiliki arogansi maka kemudian ia melabrak aturan. Arogansi dan pelanggaran aturan juga bisa didorong oleh pengalaman bekerja yang panjang. Jika seseorang memegang jabatan dalam waktu lama, maka ia akan semakin ahli dan akhirnya menemukan celah-celah untuk melakukan korupsi. Bisa disimpulkan, semakin lama seorang seseorang menjabat maka peraturan menjadi semakin lemah.

Faktor ketiga yang ia temukan adalah faktor pembenaran. Kondisi ini bisa terjadi karena seseorang yang merasa sudah bekerja keras untuk organisasinya, namun dibalik itu ia merasa tidak mendapatkan kompensasi yang setimpal dengan kerja kerasnya tersebut. Oleh karena itu ia melakukan pembenaran terhadap korupsi yang ia lakukan karena merasa sudah berjasa.

Oleh karena itu, Prof. Efrizal merekomendasikan agar seorang sumber daya manusia (SDM) jangan ditempatkan pada satu bagian atau jabatan dalam waktu yang lama. Perlu dilakukan rotasi, dan rotasi yang baik adalah yang dilakukan secara mendadak. Sehingga tidak ada kesempatan untuk menutupi lubang-lubang pekerjaan yang tidak baik.

Dengan demikian, Auditing harus sejalan dengan bidang-bidang ilmu lain, seperti Psikologi dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Dosen favorit berdasarkan survey kepada mahasiswa FE UNP ini menjelaskan bahwa Untuk menghindari fraud, selain sistem yang kuat, harus dibarengi juga dengan manajemen sumber daya manusia yang bagus dan terlatih. Sebagus apapun sistem, jika tidak dijalankan oleh SDM yang bagus, maka sistem tersebut akan rusak. Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) harus dilaksanakan dengan sebenar-benarnya. Hal ini yang seringkali menjadi kelemahan bagi sebuah organisasi, dimana siklus seringkali berhenti di tahapan Evaluasi. Hasil evaluasi seringkali hanya dijadikan sebagai berkas laporan yang tersimpan sebagai arsip saja, tidak dijadikan pertimbangan untuk siklus berikutnya.

\*\*\*

Prof. Efrizal lahir di Minas pada tanggal 19 Mei 1958. Minas adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Siak Provinsi Riau





yang merupakan tempat operasional PT Caltex, dimana orang tuanya bekerja sebagai salah satu karyawan. Ia menghabiskan masa kecilnya di daerah tersebut, mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP), sebelum melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri III Bukittinggi. Sedari kecil, orangtua selalu menekankan mengenai pentingnya pendidikan agama, dan selalu menghargai orang lain. Pesan orangtua adalah, dalam kehidupan seseorang tidak akan bisa hidup sendiri, kita pasti akan membutuhkan sokongan dari orang lain. Kehadiran kita harus membawa makna dan manfaat bagi orang lain. Inilah yang membentuk pribadi Prof. Efrizal yang senang berbagi pengetahuan dengan orang lain.

Prof. Efrizal mengaku sebenarnya tidak bercita-cita untuk mendalami ilmu Akuntansi, apalagi menjadi seorang akademisi. Ketika muda, ia sebenarnya bercita-cita untuk menjadi seorang dokter. Agar bisa masuk ke Jurusan Kedokteran, maka saat menempuh pendidikan di SMA ia masuk ke Jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Namun setelah menjalani Jurusan IPA, ia kemudian menyadari ternyata passion nya tidak ada di Jurusan itu, maka selanjutnya memilih untuk kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ketika itu di FEUA, mahasiswa tahun pertama belum ada penjurusan. Penjurusan baru diberikan pada semester ketiga berdasarkan nilai matakuliah. Berhubung nilai pada matakuliah Pengantar Akuntansi 1 dan 2 nya sangat cemerlang, maka ia masuk ke Jurusan Akuntansi. Berhubung sudah terbiasa dengan matematika di jurusan IPA ketika di SMA, saat di Akuntansi ia merasa sangat nyaman dan mudah memahami pelajaran, terutama pada matakuliah Auditing, karena pada matakuliah ini fokusnya adalah memeriksa keakurasian dan kewajaran laporan keuangan.

Sebagai mahasiswa yang berprestasi, pada semester 5 mantan aktifis HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) ini diminta oleh salah satu dosen Akuntansi, Drs. Gafar Salim, sebagai asisten dosen Pengantar Akuntansi. Selain diminta mengajar di UNAND, ia juga dibawa untuk mengajar di Perguruan Tinggi Swasta lain seperti di Universitas Bung Hatta (UBH). Pada saat menjalankan peran sebagai asisten dosen tersebut, ternyata ia senang menjelaskan materi-materi kepada mahasiswa. Apalagi jika mahasiswa-mahasiswa tersebut banyak bertanya dan paham dengan apa yang diajarkannya. Menurut Prof. Efrizal, disinilah awal ketertarikannya untuk menjadi seorang akademisi atau

menjadi dosen. Pada tahun 1988, setelah menamatkan kuliah, ia diangkat sebagai Dosen Luar Biasa di UBH, dan seterusnya diangkat sebagai Ketua Jurusan Akuntansi.

Selanjutnya pada tahun 1990, ketika dibuka formasi penerimaan Dosen di IKIP Padang, ia mendaftar dan ikut tes, dan diterima sebagai Dosen Akuntansi. Menariknya, berhubung sebelum menjadi Dosen di IKIP Prof. Efrizal sudah menjadi Ketua Jurusan di UBH, dengan seijin Ketua Jurusan Ekonomi di IKIP Padang, ia tetap melanjutkan tugas sebagai Ketua Jurusan di UBH. Salah satu pertimbangannya adalah, saat itu dosen-dosen IKIP memang banyak yang membantu Tri Dharma di UBH. Karier strukturalnya di UBH kemudian berlanjut menjadi Pembantu Dekan III dan akhirnya menjadi Pembantu Rektor II UBH.

Ketika kembali sepenuhnya ke UNP, ayah dua anak ini juga selalu dipercaya untuk mengemban amanah jabatan-jabatan struktural. Beberapa jabatan yang pernah diampu diantaranya Sekretaris Prodi S2 Magister Ilmu Ekonomi, Wakil Dekan III FE UNP dan Wakil Dekan I FE UNP. Dan sekarang Efrizal dipercaya sebagai Ketua Komite Audit PTN-BH UNP.

Selanjutnya, selain berkegiatan di kampus, Efrizal juga memiliki berbagai kesibukan di luar kampus. Sebagai asesor, ia bertugas di di Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA), dan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Ketika menjalankan tugas sebagai asesor, Prof. Efrizal menggunakan kesempatan tersebut tidak hanya untuk melakukan verifikasi data, namun juga berdiskusi dengan Perguruan Tinggi yang dikunjungi. Ia mengaku dengan demikian mendapat banyak informasi mengenai best practice dari berbagai Perguruan Tinggi.

\*\*\*

Setelah mencapai jabatan akademik tertinggi, yaitu Guru Besar, Prof. Efrizal mengaku berharap agar tetap dapat terus berkarya dan membawa manfaat bagi diri sendiri maupun lembaga. Ia juga berharap agar lulusan Akuntansi agar memiliki keterampilan yang lebih baik sehingga masa tunggu mendapatkan pekerjaan lebih cepat dan sesuai dengan kompetensinya. Khusus kepada Prodi Akuntansi, ia berharap agar semakin banyak dosen Akuntansi yang meraih gelar doktor. Apalagi akreditasi prodi saat ini sangat ditentukan oleh jumlah dosen yang bergelar S3. Ia mengkalkulasikan, setidaknya sebelum tahun 2027 prodi Akuntansi sudah harus menambah minimal sebanyak sembilan orang doktor lagi. Dan kepada dosen yang sudah doktor, ia berharap agar segera meraih jabatan Guru Besar.

Untuk menjaga kesehatan kakek dari tiga orang cucu ini mengaku senang berolahraga, terutama jalan cepat dan bersepeda. Kebiasaan ini sudah dilakukan semenjak umur 30-an dulu, minimal selama tigapuluh menit setiap hari jika jadwal pekerjaan dan cuaca memungkinkan. Selain berolahraga, untuk menjaga kesehatan pikiran, ia selalu mengusahakan agar setiap masalah jangan dibiarkan berlama-lama namun segera diselesaikan. Untuk itu, salah satu kuncinya adalah dengan memperbanyak teman. Sehingga walaupun kita selalu dihadapkan dengan berbagai permasalahan, hal itu tidak akan memberatkan pikiran. Jika pikiran sudah lega, maka otomatis badan juga akan lebih sehat.(\*)

■ OKKI TRINANDA

## Mulyadi Wijaya

Kepala Cabang Wilayah VIII Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat  
Pengawas SMA Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional

# Menggapai Asa Lewat Bahasa



*MULYADI WIJAYA dilahirkan di Bengkulu Selatan 02 april 1974. Selain Gemar membaca dan menulis, Dia juga Hobby Traveling. Tak terbilang daerah di Indonesia telah dikunjungi. Bahkan beberapa daerah di Luar Negeri juga telah ditapaki seperti, Beijing (RRC), Turkey, Dubai, Korea Selatan, Brunei Darussalam, Thailand, Singapore dan Malaysia (Khusus untuk daerah Malaysia dan Singapore tidak terbilang lagi acapnya). Kegemaran membaca dan menulis dari kecil inilah yang menginspirasi membuat perpustakaan pribadi di rumahnya di komplek Jondul 1 blok I No. 8 Tabing Padang Sumatra Barat. Perpustakaan pribadi ini memiliki koleksi buku lebih kurang 1000 Eksemplar. Hobi travelling juga membuat Mulyadi mempunyai koleksi berbagai souvenir khas dari dalam dan luar negeri*



Dilahirkan dari pasangan yang mulia Alm. Ayahanda Achyar Ain (meninggal dunia tahun 2001) dan ibunda Hj. Rosmani. Terlahir sebagai Bungsu dari sebelas bersaudara, tidak membuatnya menjadi anak manja. Dari umur dua belas tahun, setelah menamatkan pendidikan dasar di SDN 08 Manna Bengkulu selatan, telah merantau ke Padang Panjang Sumatra Barat untuk melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Thawalib Padang panjang di bawah asuhan Buya H. Mawardi Muhammad. Tepat tanggal 06 Juli 1986 resmi sebagai santri Pondok Pesantren Thawalib padang panjang Sumatra Barat. Pendidikan di Pondok Pesantren ditamatkan selama 4 (Empat) Tahun dengan mengikuti ujian persamaan di MTs Muhammadiyah.

Setelah menyelesaikan pendidikan di pondok Pesantren Thawalib Padang Panjang Sumatra Barat, Mulyadi melanjutkan sekolah ke MAN Model Kota Bengkulu. Sekolah ini sekitar 170 Km dari rumah orang Tua di Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Jauh jarak sekolah dan rumah membuat Mulyadi terpaksa kembali hidup sebagai anak kost. Selama bersekolah di MAN Model Bengkulu, Mulyadi selalu berprestasi akademik. Itu dibuktikan dengan senantiasa mendapat peringkat kelas dan beberapa kali menjadi juara umum di MAN Model Bengkulu.

Kegemaran membaca dari kecil, membuat Mulyadi berkeinginan untuk meneruskan pendidikan ke jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Maka dipilihlah IKIP Padang sebagai pilihan melanjutkan sekolah setelah menamatkan MAN Model Bengkulu. Berkat prestasi akademik yang dicapai selama di MAN Model Bengkulu yang selalu menjadi peringkat kelas, maka Mulyadi bisa melenggang masuk IKIP Padang tanpa test tulis tetapi melalui jalur PMDK (Penelusuran Minat dan Kemampuan) atau dengan istilah lain jalur undangan. Tahun 1993 resmi



sebagai mahasiswa undangan FPBS IKIP Padang Jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Prestasi akademik yang dia raih selama di MAN Model tetap dipertahankan juga selama kuliah di IKIP Padang. Terbukti dengan memperoleh IP 3,71 pada semester pertama dan 3,82 pada semester dua. Bersebab Indeks Prestasi senantiasa tertinggi maka Mulyadi mendapat beasiswa prestasi dari provinsi Bengkulu dan Beasiswa TID (Tunjangan Ikatan Dinas) dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Beasiswa TID tersebut

menyebabkan Mulyadi langsung diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) setelah menamatkan pendidikan IKIP Padang tanpa test. Pendidikan di IKIP Padang diselesaikan tepat waktu selama delapan semester (4 tahun) melalui jalur Thesis dengan predikat Cum Laude atau dengan Pujian) serta menjadi lima lulusan terbaik se IKIP Padang wisuda kedua Priode september 1997.

Selama menjadi mahasiswa IKIP Padang, Mulyadi bukan hanya berprestasi di bidang akademik tetapi juga aktif dalam organisasi dan kegiatan kampus. Beberapa jabatan dalam organisasi mahasiswa pernah dipegangnya. Tahun dua perkuliahan menjadi Wakil ketua HIMA (Himpunan Mahasiswa) Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Wakil Ketua FKPWI (Forum Komunikasi Wawasan keislaman) Kampus Selatan, Tahun ketiga diamanahkan menjadi Sekretaris Senat Mahasiswa FPBS IKIP Padang. Di samping berkegiatan di kampus, Mulyadi juga bergabung dengan Teater BUMI di bawah pimpinan Sastrawan terkenal asal Sumatra Barat Bapak Wisran Hadi.

Pengalaman menjadi guru diawali pada tahun 1996 di SMP/SMA PB Lab IKIP Padang dan SMA 1 Pertiwi Padang. Karier senagai PNS diawali di SLTPN 2 IV Koto (kini di menjadi SMPN 1 Malalak), Tahun 2004 mutasi promosi ke SMAN

Unggul Agam Cendikia. Tahun 2006 menjadi WaKasek SMAN 1 Banuhampu. Kemudian pada tahun 2010 mutasi promosi menjadi Pengawas Sekolah di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam. Pada tahun 2016 dimutasi lagi ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Pada bulan April 2022 dipromosikan sebagai Kepala Cabang Wilayah VIII Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sampai sekarang.

Tidak puas dengan pendidikan Strata Satu (S1) sewaktu bertugas di SLTPN 2 IV Koto Kabupaten Agam Mulyadi memutuskan untuk melanjutkan kembali pendidikan ke Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP). Dia menamatkan S2 pada tahun 2003 dan berhak mendapat gelar Magister Pendidikan (M.Pd). Setelah memperoleh gelar M. Pd, tersebut, Mulyadi mulai aktif sebagai dosen luar biasa pada STKIP Ahlussunnah Bukittinggi (Mengampu MK Telaah Prosa Fiksi dan MK Telaah Drama), STKIP YDB Lubuk Alung (Mengampu MK Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis), STKIP PGRI Padang (mengampu MK Telaah buku Teks dan MKU Bahasa Indonesia) dan STAIN Bukittinggi (mengampu MK Keterampilan berbahasa Indonesia untuk PGMII).

Mulyadi bukan hanya aktif mengajar di sekolah formal tetapi juga aktif mengajar di bimbingan belajar. Pernah aktif sebagai tutor (panggilan untuk guru bimbil) Teknos UI, bimbil GAMA Padang dan tutor PRIMAGAMA Sumatra Barat. Bahkan pernah menjabat Kepala Cabang Bimbingan Belajar PRIMAGAMA Padang Pariaman Sumatra Barat.

Pada tahun 2009 lulus seleksi Calon Kepala Sekolah (Cakep) di Dinas pendidikan Kabupaten Agam dengan peringkat tiga dari 15 (Lima Belas) orang yang dinyatakan lulus dari 145 orang peserta seleksi Calon Kepala sekolah. Sambil menunggu pengangkatan kepala sekolah, dia juga mengikuti seleksi Calon Pengawas Sekolah (cawas) dan dinyatakan lulus terhitung bulan Agustus 2010 sebagai Pengawas SMP/SMA Dinas Pendidikan Kabupaten Agam. Kemudian, pada tahun 2010 lulus seleksi staf pengajar SILN (Sekolah Indonesia Luar Negeri).

Tahun 2015 mengikuti Lomba Pengawas Prestasi, dan



Mulyadi menjadi Pemenang Pertama Pengawas SMA Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat, sekaligus mewakili Provinsi Sumatera Barat ke Tingkat Nasional di Jakarta. Prestasi lain yang diraih oleh Mulyadi juga di bidang tulis menulis. Dia menulis tidak hanya karya ilmiah, tetapi juga karya sastr. Beberapa karya tulis telah dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan. Antara lain; 'Revitalisasi Program MGMP', "Pendekatan MUKIDI dalam Pembinaan Akademik", "Pendekatan demokratis mengubah meringis menjadi senyum manis dalam proses pembelajaran". Satu buku Kumpulan Puisinya yang berjudul Romantisme Senja diterbitkan oleh Penerbit Goresan Pena (2018 ISBN 978-602-364-541-1), dan Buku yang berjudul Mengubah Bete menjadi Betah juga telah dicetak oleh penerbit Goresan Pena (2018 ISBN 978-602-364-577-0), Satu kisah Seribu Makna (ISBN 978-602-364-701-9), Senandung Hati Sang Pencerah (ISBN 978-6052364-701-9), Gadis Kampung Air (ISBN 978-602-51886-6-4) serta Bulir Bika Sumatera Barat dan Biru Mekar Bersama Pendawa (Kumpulan Best Practice) sedang dalam proses percetakan. Beberapa tulisan berbentuk cerpen dimuat di media massa, contohnya 'Sang Pengamat Sastra' yang di muat di Koran Padang Ekspres

Pada tahun 2019 Mulyadi meraih juara 1 lomba Best Practice Tingkat Nasional kategori naskah paling menginspirasi. Pada tahun yang sama dia juga mengikuti lomba pengawas berprestasi dan berdedikasi dan menjadi Pemenang Pertama Pengawas SMA Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional.

Ayah dari 3 (Tiga) orang anak laki-laki, Afifarsyah Rayatama Putra, S. Ked. G, Zaqi Alif Anugerah, dan Maharyan Kusuma Yadhie memiliki moto hidup jangan pernah menyerah untuk mencoba apalagi mencoba untuk menyerah. Bagi Mulyadi, cita-cita itu harus diperjuangkan dan diusahakan untuk dicapai, bukan hanya tertinggal dalam angan dan kata kenangan di buku sekolah. Pada akhir pembicaraan, Mulyadi berpesan kepada semua mahasiswa, khususnya mahasiswa UNP untuk memanfaatkan kesempatan sewaktu jadi mahasiswa; kesempatan belajar, kesempatan berorganisasi, dan kesempatan mengerjakan hal-ha menarik lainnya. Masa mahasiswa tidak terulang dua kali. Pengalamam belajar dan berorganisasi sangat bermanfaat ketika berada di dunia kerja.(\*)

■ YENNI HAYATI

## REDI SUSILO

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sijunjung

# PENTINGKAN POIN DARIPADA KOIN

*Redi Suliso sehari-harinya menjalankan tugas sebagai Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sijunjung dari fraksi Demokrat. Menurut Redi, tugas pokok dan fungsi DPRD tentu sebagai lembaga pengawasan pemerintah daerah Kabupaten Sijunjung. Redi merupakan alumni dari UNP tahun masuk 1993 pada Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan.*

**R**edi Susilo memiliki hobi berorganisasi yang sudah dimulai semenjak di SMA. Dia beralih karena tidak memiliki prestasi di bidang olahraga makanya dia lebih memilih mengembangkan diri lewat organisasi. Hal itu terbukti dengan terpilihnya dia menjadi Ketua Hima Jurusan Kepelatihan dan menjabat sebagai ketua HMJ selama dua periode, kemudian dilanjutkan menjadi ketua BPM Fakultas Ilmu Keolahragaan (dulu Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan). Redi juga merupakan salah satu tokoh reformasi yang ikut memperjuangkan reformasi pemerintahan pada tahun 1998.

Menjadi mahasiswa UNP dari tahun 1993 sampai 1999 sangat meninggalkan kesan yang mendalam pada diri Redi Susilo. Aktifitasnya dalam organisasi mahasiswa memiliki manfaat yang dia rasakan saat dia terjun ke tengah masyarakat. Itu juga yang mengantarnya masuk dalam aktifitas dunia politik yang diawalinya dengan menggagas Assosiasi Pengrajin Seni Alam Indonesia di Bogor pada tahun 2001. Assosiasi ini merupakan wadah tempat bergabungnya seluruh pengrajin seni alam Indonesia se-Jabodetabek dan supplier barang yang ada di seluruh kota besar Indonesia. Jumlah anggota organisasi ini cukup besar sehingga menarik perhatian banyak orang tidak terkecuali Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Kemudian partai pendukung SBY merekrut Redi untuk menjadi relawan ketika SBY hendak mencalonkan diri menjadi presiden pada tahun 2003 yang kemudian terpilih menjadi Prseiden Republik Indonesia. Setelah memenangkan Pemilu pada tahun 2024, Partai Demokrat sebagai partai pengusung SBY merekrut Redi Susilo untuk menjadi anggota partai tersebut. Redi pun sempat menjabat sebagai staf ahli DPR RI (Sartono) yang berasal dari Dapil Jatim 4 Pacitan selama dua periode, dan kemudian sampai saat ini beliau pun menjadi wakil ketua DPRD Kabupaten Sijunjung yang terpilih.

Di samping aktif di dunia politik, Redi Susilo juga menggeluti



Redi Susilo

bidang wirausaha dalam bidang kerajinan dan eksportir kerajinan dari batu sungai. Usaha yang memiliki pangsa pasar luar negeri itu sangat menjanjikan dan juga bisa membuka lapangan kerja masyarakat.

“Saya bersekolah di SD, namanya SD Inpres Batu Gandang, Nagari 5 Koto, Kecamatan Koto 7, Kabupaten Sijunjung tahun 1981, 1987 masuk SMP Negeri Tanjung Ampalu, sekarang namanya SMP 2 Tanjung Ampalu, lalu SMA Muhammadiyah 1 Padang. Merantaulah, jauh dari orang tua membuat saya menjadi mandiri. Mulai dari SMA itu saya sudah ikut berorganisasi. Kelas 1 SMA itu, saya menjadi Ketua Forum Komunikasi Narkotika dan Obat Berbahaya se-Kota Padang. Pada saat kelas 2 SMA, saya menjadi Ketua Ikatan pelajar Muhammadiyah se-Kota padang, di samping



saya menjadi ketua OSIS. Itu jabatan yang saya dapatkan waktu sekolah. Itu organisasi yang saya ikuti”, cerita Redi ketika ditanya tentang riwayat pendidikan dan organisasi semasa sekolah.

Redi Susilo merupakan orang yang aktif dan kreatif, terbukti dari banyaknya kegiatan yang dia ikuti. Selain organisasi, karate, renang, sepak bola, voli, dan anggar juga dia geluti sewaktu dia kuliah di UNP. Bahkan, ketika menggeluti olahraga anggar, dia sempat ikut seleksi untuk PON 1994, hanya sayang ketika mau diberangkatkan dia sakit, berdasarkan informasi dari dokter yang merawatnya dia mengidap penyakit gejala tipus. Hal itu membuatnya tidak bisa mengikuti latihan di training center. Padahal seleksi sudah lolos. Hal itu tidak membuatnya kecewa, dia tetap semangat berjuang, meski bukan pada jalur prestasi olahraga. Meski lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan tidak menutup kemungkinan seseorang bisa menjadi politikus. “Saya sepakat dengan Rocky Gerung yang mengatakan bahwa ijazah itu menandakan orang pernah bersekolah, tetapi bukan menandakan bahwa orang tersebut pernah berpikir” ucapnya di sela perbincangan.

“Saya bangga melihat UNP saat ini. Saya terakhir ke UNP beberapa bulan lalu, saat kerja sama tiga lembaga Kab. Sijunjung, UNP, dan IPB. Jadi, karena UNP sudah menjadi PTNBH, UNP bisa membuka program di luar kampus, contohnya di Sijunjung, Jurusan Agrobisnis, Agroteknologi. Nah, karena UNP belum ada Fakultas Pertanian, untuk sementara Program Studi Agrobisnis di bawah naungannya FMIPA. Alhamdulillah ada UNP di Sijunjung. Hal itu membuat saya juga ikut bangga sebagai alumni UNP. Dulu, orang kuliah ke Padang, kuliah di UNP sudah bangga. Sekarang, tidak perlu ke Padang, cukup di Sijunjung saja, orang bisa kuliah di UNP”

“Kabupaten Sijunjung dari 3.000 KM2 wilayah, ±250.000 orang, 80% bertani dan berkebun. Jadi memang, sebagai pemerintah daerah, kami menyambut baik kerja sama tiga lembaga (UNP, IPB, dan Kabupaten Sijunjung) karena ini akan mengakomodir kebutuhan-kebutuhan sektor pertanian di Kabupaten Sijunjung. Satu lagi, mungkin untuk salah satu fasilitas penunjang indeks prestasi manusia, salah satu indikatornya kan lama bersekolah karena banyak putra/putri Sijunjung tidak menyambung ke perguruan

tinggi yang representatif yang disebabkan persoalan biaya. Nah, sudah ada UNP di Sijunjung itu akan menekan biaya kuliah dan biaya hidup. Meskipun mahasiswa membayar UKT, tapi mereka tidak perlu kos, tidak perlu ongkos, tidak perlu macam-macam” jelas Redi Susilo berkenaan dengan kesan-nya pada UNP.

Lebih lanjut, dia menjelaskan bahwa dia sangat terkejut ketika pertama kali kembali masuk ke UNP. Banyak yang berubah. Secara fisik UNP sudah sangat luar biasa. Sarana dan prasarana sudah lengkap, apalagi sarana olahraga yang sudah terstandarisasi seperti kolam renang, lintasan atletik, lapangan basket, lapangan sepak bola, masjid perpustakaan yang sudah sangat representatif. Menurut Redi, UNP sudah layak diperhitungkan pada tingkat internasional.

Bagi Redi Susilo, dalam menjalankan hidup yang harus dipentingkan itu adalah poin, bukan koin, Maksudnya, ketika berbuat baik kepada sesama manusia, jangan mengharap pamrih. Saat berinteraksi dengan orang lain, manusia saling membutuhkan, saling membantu itu penting. Baginya, kawan itu semua sama. Bagaimana dia mendapatkan poin-poin di mata teman lebih baik baginya daripada jumlah uang, sebab ketika poin didapatkan, maka koin juga menyusul. Tetapi, kalau koin yang dikejar, belum tentu poinnya menyusul. Suatu perumpamaan yang menarik dari Redi Susilo terkait pinsipnya dalam menjalankan hidup berorganisasi.

Pada akhir pembicaraan, Redi Susilo menitipkan pesan kepada mahasiswa. Menurutnya, dalam menjalani perkuliahan kuncinya adalah tekun dan yakin. Manfaatkanlah waktu yang ada itu sebaik-baik mungkin. Jangan terlalu banyak menyalahkan waktu yang ada karena waktu yang berlalu tidak bisa dikejar, tidak bisa kembali lagi. Jadikan masa lalu sebagai pengalaman, hari ini adalah tantangan, hari depan adalah harapan. Jangan sia-siakan harapan. Penyesalan itu terakhir datangnya, kalau di depan itu pendaftaran namanya. (\*)

■ YENNI HAYATI/DEWI ANGGRAINI



# EKSPO KEWIRAUSAHAAN SUKSES MEMERIAHKAN POMNAS 2022 DI UNP

*Universitas Negeri Padang selalu meningkatkan semangat dan kompetensi Kewirausahaan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan UNP yakni menghasilkan lulusan kompetitif dan inovatif.*

Untuk itu, Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karir & Kewirausahaan UNP(UPT PKK) secara rutin setiap tahun melaksanakan program Expo Kewirausahaan Mahasiswa yang merupakan salah satu bentuk pembinaan kewirausahaan serta sebagai wadah bagi mahasiswa yang aktif berwirausaha. Ekspo Kewirausahaan ini memfasilitas mahasiswa agar dapat membentuk karakter dan semangat berwirausaha bagi yang mampu memanfaatkan peluang yang ada dalam menciptakan usaha sendiri, sehingga pada akhirnya lulusan UNP tidak hanya menjadi pencari kerja tetapi bisa menjadi pencipta lapangan kerja. Pelaksanaan Ekspo Kewirausahaan di tahun 2022 bertepatan dengan pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (POMNAS) tahun 2022. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri





bagi UPT PKK untuk melaksanakan Ekspo Kewirausahaan yang sekaligus dapat memeriahkan pelaksanaan POMNAS. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pelaksanaan Ekspo Kewirausahaan 2022, Tim Redaksi *Majalah UNP* melakukan wawancara dengan Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D, selaku Kepala UPT PKK UNP. Berikut petikan wawancaranya.

***Apa tujuan dari pelaksanaan Ekspo Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh UPT PKK?***

Ekspo Kewirausahaan merupakan agenda rutin setiap tahunnya dalam Program Kerja UPT UPT-PKK. Ekspo Kewirausahaan sendiri merupakan rangkaian dari kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Oleh karena itu seluruh mahasiswa peserta PMW wajib mengikuti Ekspo Kewirausahaan ini. Walaupun demikian, kegiatan ekspo kewirausahaan ini tidak hanya diikuti oleh mahasiswa peserta PMW, tetapi kita juga menghimbau seluruh mahasiswa UNP yang telah memiliki usaha untuk ikut dalam ekspo ini, baik usaha mandiri ataupun usaha yang didanai dari pendanaan lain seperti dari Belmawa Dikti Kemendikbud Ristek, Bank Indonesia, Kementerian Pemuda dan Olah Raga dsb. Bahkan dalam perkembangannya, UMKM pun kita undang untuk mengikuti ekspo dengan cara menyebarkan brosur atau flyer ekspo baik secara langsung maupun melalui media sosial. Adapun tujuan diselenggarakannya Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa adalah sebagai ajang untuk menampilkan kreativitas wirausaha serta mengasah entrepreneurial skill mahasiswa.

***Pelaksanaan Ekspo tahun 2022 lebih istimewa karena diselenggarakan dalam memeriahkan POMNAS XVII. Apa perbedaan Ekspo 2022 dibandingkan dengan sebelumnya?***

Biasanya Ekspo memang selalu kita laksanakan pada kegiatan-kegiatan nasional dimana UNP menjadi tuan

rumahnya. Hal ini dengan pertimbangan agar pelaksanaan Ekspo Kewirausahaan dilaksanakan pada event yang ramai, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan pasar atau konsumen langsung tanpa harus berfikir dan berusaha untuk mendatangkan konsumen ke arena Ekspo. Selanjutnya, Ekspo Kewirausahaan tahun 2022 merupakan Ekspo terbesar dan terlama yakni sepuluh hari dibandingkan dengan Ekspo yang dilakukan sebelumnya yang biasanya hanya dua hari. Dan Ekspo tahun 2022 dilaksanakan bertepatan dengan kegiatan POMNAS XVI yang dipusatkan di UNP. Dalam kegiatan POMNAS tersebut lebih dari 10 ribu orang berasal dari berbagai propinsi yang ada di Indonesia hadir ke kota Padang, terutama ke UNP.

***Dari mana saja peserta Ekspo Kewirausahaan UNP?***

Jumlah peserta ekspo tahun 2022 sebanyak 353 stand yang terdiri dari :

- Mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)
- Mahasiswa peserta Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)
- Mahasiswa yang telah memiliki usaha yang berasal dari berbagai Prodi yang ada di UNP
- Dosen dan Tenaga Kependidikan yang memiliki usaha
- UMKM binaan UNP
- UMKM umum dan masyarakat sekitar UNP yang berminat untuk ikut serta dalam kegiatan Ekspo

Sebagian tenda Ekspo disewakan khususnya untuk UMKM baik umum maupun UMKM binaan UNP. Khusus bagi UMKM binaan UNP, disewakan setengah dari harga UMKM umum sehingga menambah income generating UNP. Ini merupakan salah satu perbedaan dan kelebihan dari Ekspo tahun 2022.



***Apa saja kendala yang dialami oleh UPT PKK UNP dalam pelaksanaan Ekspo Kewirausahaan?***

Adapun kendala yang dihadapi selama kegiatan Ekspo berlangsung terutama adalah masalah cuaca yang hampir setiap hari hujan selama 10 hari pelaksanaan Ekspo. Untuk kendala atau permasalahan lain hampir tidak ada karena dalam pelaksanaan kegiatan ekspo UPT PKK bersinergi dengan Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu UPKK, HIPMI PT, KOPMA. Tanpa adanya support tersebut rasanya sulit bagi UPT PKK untuk melaksanakan Ekspo sebesar itu.

***Bagaimana perkembangan pelaksanaan Ekspo Kewirausahaan dari tahun ke tahun? Apa inovasi-inovasi baru yang dilakukan oleh UPT PKK untuk meningkatkan minat mahasiswa dan masyarakat terhadap Ekspo Kewirausahaan?***

Alhamdulillah dari tahun ke tahun kegiatan Ekspo mengalami peningkatan seiring dengan banyaknya jumlah peserta disebabkan kelompok wirausaha mahasiswa UNP juga semakin meningkat. Dari segi produk, banyak inovasi2 yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga untuk tahun 2022 mahasiswa UNP juga lolos di kompetisi P2MW sebanyak 6 kelompok. Di samping itu ada menjadi juara III pada kompetisi Youth Sharia Sociopreneurship Competition (YSSC) dengan produk yang dikompetisikan adalah Casava Crispy Chip. Selama masa pandemi Covid-19, UNP melalui UPT PKK tetap melaksanakan Ekspo Kewirausahaan secara Virtual melalui Platform Virtual Expo yang sudah dimiliki oleh UPT PKK.

***Sejauh ini, bagaimana mana peran Ekspo Kewirausahaan dalam membangkitkan semangat dan membentuk jiwa***

***kewirausahaan mahasiswa UNP?***

Ekpo Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh UPT PKK sangat membantu untuk meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha karena mereka mendapat pengalaman langsung dalam melakukan aktivitas kewirausahaan. Mereka merasakan bagaimana suka duka dalam menjalan usaha serta mendapatkan peluang-peluang baru baik dari interaksi dan kolaborasi sesama mahasiswa maupun dengan UMKM serta para konsumen atau pengunjung. Selama perkuliahan di kelas mereka lebih banyak menerima dan mendapatkan teori kewirausahaan dan dengan adanya Ekspo mereka dapat mengaplikasikan secara langsung teori yang mereka dapatkan dalam perkuliahan. Sebagian besar mahasiswa sangat mengharapkan aka nada lagi ekspo kewirausahaan dan memberi peluang kepada mereka untuk dapat ikut dan berpartisipasi dalam kegiatan ekspo tsb. Ini adalah hasil evaluasi dan pendapat mahasiswa yang dimintai pada akhir kegiatan.

***Apa harapan dari UPT PKK terhadap pelaksanaan Ekspo Kewirausahaan selanjutnya?***

Tentunya UPT PKK sangat berharap kepada pimpinan UNP untuk selalu membawa event2 nasional ke UNP sehingga mendatangkan banyak orang dan pengunjung yang sekaligus merupakan pasar potensial dalam pelaksanaan ekspo kewirausahaan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan harapan dan keinginan mahasiswa pada umumnya agar mereka dapat menampilkan kreativitas wirausaha serta mengasah entrepreneurial skill-nya.(\*)

■ OKKI TRINANDA

# Pariwisata Budaya Orang Minangkabau

Oleh :  
Wiridanengsih

*Pariwisata dapat diartikan suatu perjalanan dari satu tempat menuju tempat lain yang sifatnya sementara dengan tujuan untuk refreshing diri setelah bekerja dalam waktu yang lama dan memanfaatkan waktu liburan Bersama keluarga dengan berekreasi.*



**P**ariwisata juga ingin mengenal secara langsung kehidupan masyarakat, ingin melihat tradisi, kesenian, upacara dan adat istiadat masyarakat setempat, dan hal ini diharapkan wisatawan mengenal dan menghargai akan budaya setempat

Didalam masyarakat dengan wisata budayanya memiliki kearifan kearifan lokal, kearifan lokal adalah seperangkat

pengetahuan dan prakteknya yang didapat dari generasi sebelumnya melalui proses belajar dan adaptasi lingkungan untuk menyelesaikan masalah lingkungan yang dihadapi. Kearifan lokal berupa nilai baik nilai kebudayaan maupun nilai keagamaan yang terbentuk dengan sendirinya dalam kelompok kelompok sosial masyarakat yang beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. (Vita surya 2016)



MCP KOTA PASAMAN



Kearifan lokal menjadi khas masing daerah dan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata yang akan ikut memberi kesejahteraan bagi masyarakat. karena keterlibatan masyarakat yang cukup tinggi. Salah satu upaya pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal masyarakat adalah dalam bentuk pengemasan budaya lokal dalam event festival . dalam kajian ini kita mengambil event festival budaya masyarakat Sumatera Barat yang dalam waktu terakhir- akhir cukup marak dilakukan seperti festival makan bajamba di Padang Laweh, nagari Talao Sungai Pua kabupaten Agam Sumatera Barat, festival matrilineal Mandeh di daerah Sijunjung, festival Galundi Singkarak di Batu Tabat Tanah Datar, festival tenun di lintau buo dan sebagainya. Festival Makan Bajamba, Galundi Singkarak, dan Festival Matrilineal

Festival Makan Bajamba Padang Laweh, Festival Galundi di Singkarak Tanah Datar dan Festival Matrilineal di Sijunjung dalam pengamatan penulis ada suatu gairah masyarakat berparade melibatkan seluruh unsur yang ada. Unsur ninik mamak, orang pandai, urang siak (alim), urang mudo (pemuda) dan kaum perempuan /bundo kandung  
Menjadikan tradisi atau

memanfaatkan momentum untuk berkreasi menyatukan potensi. Festival Makan Bajamba menuju Wisata Halal di nagari Padang Laweh, kecamatan Sungai Puar, kabupaten Agam dan Galundi Singkarak Festival di nagari Batu Tabat, kabupaten Tanah Datar serta Festival Matrilineal Alek Mandeh di nagari Sijunjung, kabupaten Sijunjung merupakan tiga dari banyak contoh sejenis. Betapa gairah untuk menampilkan potensi dan keindahan nagari ke area publik menjadi modal utama. Yang menarik untuk dicermati adalah bagaimana disetiap momen dan iven yang digelar tersebut peran bundo kandung mengambil peran signifikan.

Di Jorong Ladang Laweh peran Prof. Dr. Agusti Efi tidak bisa dinafikan. Kaprodi Pascasarjana UNP ini bahkan menginisiasi Pakta Kerjasama menjadikan Nagari Padang Laweh sebagai daerah binaan pengabdian masyarakat Prodi IPS Pascasarjana UNP. Tradisi lama menyambut Maulid Nabi dengan makan bajamba diperluas dengan Ba Arak. Ketua KAN Datuk Indomo menjelaskan tata cara dan makna makan bajamba yang dilengkapi dengan pinyaram. Melibatkan amai-amai dan remaja perempuan menudung samba gadang mengitari jalan sekitar. Setiap peserta pawai membawa dua rantang nasi, satu untuk yang bersangkutan, satunya lagi disumbangkan ke mushalla untuk makan labai dan panitia. Gulai daging sapi dicampur rebung menjadi satu-satunya teman makan bajamba. Ada arak-arakan dari



halaman rumah gadang Datuk Pangulu Kayo dari suku Sikumbang hingga berakhir di mushala Nurul Huda tergambar suatu arak-arakan yang estetik dan unik serta bermakna

Respon Pemerintah dan Walinagari mengangkat festival, bahkan Tanah Datar dengan program satu even satu nagari disambut antusias oleh masyarakat. Anak Nagari Batu Taba menggelar Galundi Singkarak Festival. Aneka permainan tradisional anak nagari dihelat sesaat setelah dibuka oleh Bupati Tanah Datar Eka Putra. Wakil Gubernur Audy Joinaldy dalam sambutannya sangat mendukung diadakannya Pacu Biduak, Maarak Talam, Penampilan Seni, Silek dan Peragaan Batik di ateh aia. Tak lupa tentunya Ba Arak dan prosesi Adat Makan Bajamba. Kolaborasi banyak komponen, termasuk dengan Koarsa memperlihatkan salah satu figur vokal yang suaranya tak henti mengisi ruang publik dan media sosial.

Festival Matrilineal yang digelar dalam waktu hampir

bersamaan tak ketinggalan Ba Arak dan Makan Bajamba. Berkumpulnya Bundo Kandung bersama budayawan, akademisi dan para pegiat seni tradisi selama 3 (tiga) hari kian menguatkan peran Bundo Kandung dalam segala aspek.

Kehadiran dan peran penting yang dijalani bukan sekedar pelengkap. Sebagai...Bundo Kandung bertanggungjawab pula memastikan kalau pagelaran ini memang bermanfaat bagi eksistensi kaum wanita. Jangan sampai terperangkap pada peran pemanis atau objek pelengkap perhelatan.

Festival Matrilineal Alek Mande yang dilaksanakan di Kampung Adat Minangkabau Nagari Sijunjung mengagendakan serangkaian musyawarah, kajian dan pagelaran berbagai aspek budaya terkait matrilineal. Berkumpulnya bundo kandung dari 6 (enam) nagari yang masih kental tradisi matrilineal nya membuat even ini sangat kompeten menggali sejauhmana implementasi dan tantangan budaya khas ini.

Ketiga festival menguatkan kita betapa kaya dan berharga-nya beragam tradisi yang hidup ditengah masyarakat. Begitu pula gambaran nyata terhadap eksistensi kaum perempuan dalam setiap momen tersebut menjadi penguat, bahkan dalam konteks perhelatan di Padang Laweh tampak peran penting yang dimainkannya. Upaya selanjutnya adalah bagaimana agar semangat ini bisa lebih ditingkatkan kualitas dan diperluas lagi dengan menjadikan agenda rutin dan konsisten.

#### Daftar Pustaka

Vitasurya.V.R (2016) Wisdom for Sustainable Development of Roral Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Isimewa Yogyakarta. Procedia (Social and Behavioral Scintces)



# POMNAS XVII Sumbar 2022 Dibuka Mendikbudristek



**Padang**--Upacara Pembukaan POMNAS XVII Tahun 2022 di Sumatera Barat, digelar pada hari ini Kamis tanggal 17 November 2022 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Mas Nadiem Anwar Makarim dan Gubernur Sumatera Barat serta Forkompinda Sumbar Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) adalah ajang olahraga nasional antar provinsi untuk mahasiswa perguruan tinggi tingkat sarjana dan diploma di Indonesia. POMNAS diadakan setiap 2 (dua) tahun sekali. Di samping itu POMNAS merupakan salah satu event olahraga prestasi nasional setelah PON (Pekan Olahraga Nasional). POMNAS diselenggarakan pertama kali di Yogyakarta pada tahun 1990. Nomor urut penyelenggaraan selanjutnya didasarkan pada POMNAS pertama tersebut. Event POMNAS XVI dilaksanakan di Jakarta pada tahun 2019, yang seyogianya POMNAS XVII terlaksana pada tahun 2021, maka ditunda penyelenggaraannya menjadi tahun 2022 ini karena pandemi Covid 19.

Acara POMNAS ini berlangsung selama 10 hari, digelar mulai tanggal 17 sd 26 November tahun 2022. Adapun event POMNAS XVII di Sumatera Barat mempertandingkan 14 cabang olahraga, diantaranya: Atletik, Bola Basket, Bola Voli, Futsal, Pencak Silat, Petanque, Tarung Derajat, Tenis, Renang dan Sepak Takraw, kesembilan cabang ini digelar di Kampus UNP, sementara cabang Tae Kwon Do dan Karate di Kampus Akademi Teknologi Industri Padang. Untuk cabang Bulu Tangkis dan Panjat tebing pelaksanaannya di Kampus Universitas Andalas. Selanjutnya total seluruh peserta yang akan bertarung pada event POMNAS XVII ini mencapai ± 8.948 yang terdiri dari atlet 3.079 dan 5.869 official serta pelatih serta 455 wasit yang berasal dari 34 Provinsi. Para atlet akan memperebutkan 1.274 keping medali terdiri dari 368 medali emas, 368 perak, dan 538 perunggu pada 166 nomor lomba, serta melibatkan 408 Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia.

Rektor UNP Prof. Ganefri, P.hD mengatakan "tujuan dari POMNAS XVII yang bertemakan "Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat, Berprestasi Lebih Hebat" adalah: (1) Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, dan persahabatan antar mahasiswa. (2) Memupuk dan meningkatkan kesadaran Berbangsa dan Bernegara, Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. (3) Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa. (4) Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin, dan sportivitas mahasiswa. (5) Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa dan, (6) Membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga

nasional dan internasional, serta (7) Menanamkan pendidikan karakter mahasiswa melalui olahraga. Ditambahkan "untuk meningkatkan kualitas pertandingan pada event POMNAS ini, pertama kalinya melibatkan lembaga Indonesia Anti Doping Organization (IADO) dan menggunakan sarana prasarana sesuai dengan standar nasional cabang olahraga".

Diharapkan oleh Rektor UNP yang juga terpilih sebagai Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) periode 2022-2024 "event POMNAS ini dapat berkontribusi positif untuk peningkatan prestasi olahraga mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Event POMNAS juga diharapkan dapat mensukseskan program MBKM dimana akan menghasilkan output mahasiswa yang berkarakter, beradab, jujur, berani, cerdas, mandiri, melalui kegiatan olahraga sehingga siap terjun ke masyarakat".

Terkait dengan persiapan POMNAS XVII 2022 pihak penyelenggara telah menyiapkan semua sarana dan prasarana lomba sejak awal tahun 2022 ini. Salah satunya pembangunan fasilitas olah raga atletik berupa lintasan atletik berstandar internasional yang telah diresmikan oleh Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI Zainudin Amali, tanggal 6 November 2022 di Universitas Negeri Padang (UNP) dalam menyambut pelaksanaan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) 2022.

Selanjutnya, panitia meminta perlu dukungan dari semua pihak demi suksesnya event POMNAS XVII ini dengan penuh suka cita, menjunjung tinggi sportifitas, mempererat tali persaudaraan, kebersamaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Sebagai tuan rumah kami mewakili Perguruan Tinggi di Sumatera Barat, berupaya meraih Tri Sukses, sukses penyelenggaraan, sukses prestasi dengan lahirkan atlet-atlit unggul peraih medali emas dan sukses menarik minat investasi & ekonomi untuk daerah. (\*)

■ ER/HUMAS UNP



# Menpora RI Tutup POMNAS XVII Sumbar

Padang—pada tanggal 26 November 2022, secara bersama-sama kita dapat melaksanakan “penutupan POMnas XVII tahun 2022 di Sumatera Barat”. Sudah selama 11 hari rata-rata para atlet berada di ranah Minang, bertarung di arena pertandingan POMnas XVII, dengan semangat dan saya juang yang hebat, bermandikan penuh tanpa mengeluh, mengejar impian untuk dan kemenangan, segala kemampuan telah dikeluarkan untuk mengejar prestasi yang berbuah medali.

“Marilah melalui spirit POMnas ini, mari kita bersama membangun semangat berprestasi, dengan sportifitas bertanding yang telah ditunjukkan, untuk bangkit kembali setelah pandemi, untuk mengukir prestasi dan membawa hasil yang telah diraih untuk daerahnya masing-masing dan tentunya kita laksanakan semuanya untuk Negeri Tercinta Indonesia.” Ungkap Rektor UNP.

POMnas tahun ini yang bertemakan “wujudkan Talenta Mahasiswa Menuju Indonesia Emas” dengan moto “hebat, bersahabat, terhormat”. Acara ini telah dibuka oleh menteri Pendidikan dan



Kebudayaan Riset dan Teknologi Mas Nadiem Anwar Makarim mulai tanggal 17 November 2022 dan berlangsung sampai hari ini Tanggal 26 November 2022 dan segera ditutup oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Bapak Prof. Zainuddin Amali. POMnas ini mempertandingkan 14 cabang olahraga, yaitu atletik, Bola Basket, Bola Voli, Futsal, Pencak Silat, Petanque, Tarung Derajat, Tenis, Renang, dan Sepak Takraw, Bulu tangkis, Panjat Tebing, Karete dan Taekwondo

Rektor UNP prof. Ganafri, Ph.D dalam sambutannya menyampaikan Terimakasih atas partisipasi semua pihak dalam menyukseskan POMnas ke XVII DAN Prof. Ganefri juga menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan ketidaknyamanan para kontingen selama mengikuti POMnas ke XVII Di Sumatera Barat.

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasioanal (POMnas) ke XVII yang dilaksanakan sejak tanggal 16 sampai tanggal 26 November diikuti oleh 2985 Atlet dari 14 Cabor olahraga. Para atlet berasal dari 408 perguruan tinggi di seluruh Indonesia.(\*)

■ ER/HUMAS UNP



## Tim Buka Project UNP Melakukan Kunjungan ke Tampere University Applied Sciences (TAMK) Finlandia



Padang--Tim BUKA (Better University Knowledge for All) UNP kunjungan ke Tampere University of Applied Sciences (TAMK) pada 26 September sampai dengan 7 Oktober 2022. Kunjungan ini atas undangan dari TAMK Finlandia sebagai tuan rumah dari melakukan hibah konsorsium yang terdiri dari 8 Universitas dari 5 negara yaitu Universitas Negeri Padang (UNP) dan Universitas Terbuka (UT) dari Indonesia, Open University Malaysia (OUM) dan Wawasan Open University (WOU) dari Malaysia, Mindanao State University- Illigan Institute of Technology (MSU-IIT) dan University dari Philipines Open University dari Philipines, Dublin City University (DCU) Irlandia dan Tampere University Applied Sciences (TAMK) Finlandia. Kegiatan ini membicarakan kelanjutan program dan kegiatan hibah Capacity Building of Higher Education (CBHE) yang didirikan oleh Erasmus+ Uni Eropa yang sempat tertunda tahun 2020 dan 2021 akibat pandemi Covid 19.

Kegiatan yang diadakan di kampus TAMK diawali dengan sambutan oleh Vice President TAMK Ari Sivula. Dalam sambutannya Sivula mengatakan sangat senang atas kerjasama yang telah dibangun oleh TAMK dengan beberapa universitas di Kawasan Asia Tenggara. Harapannya Kerjasama ini dapat terbangun diwaktu mendatang meskipun project ini berakhir. Pertemuan ini juga membahas agenda yang akan dilakukan pada tahun 2022 dan tahun 2023 yang pelaksanaannya dilakukan secara bergantian di masing-masing anggota konsorsium universitas sebagai program tuan rumah. Diantara kegiatan yang akan dilakukan berupa workshop bersama tentang peningkatan pembelajaran pasca pandemi, Joint Convergence, Research Collaborati-on, Collaborative Research Center, Penulisan Hand Book dan Visiting Professor.

Seluruh anggota konsorsium membawa fasilitas pembelajaran berbasis teknologi yang ada pada TAMK seperti Virtual Laboratory yang dapat dimanfaatkan seluruh mahasiswa serta pusat pelatihan dan simulasi yang dilengkapi dengan peralatan canggih dan modern. Kunjungan dilanjutkan ke PAIDIA yang merupakan tempat pameran hasil karya inovasi mahasiswa dan dosen yang dapat dinikmati oleh masyarakat karena dipamerkan di lokasi umum yaitu Kawasan Nokia Arena. Banyak pengalaman dan hal berkesan yang didapatkan oleh anggota konsorsium terkait best practice yang sudah dilakukan oleh TAMK. Rangkaian kegiatan diakhiri dengan makan malam bersama pimpinan TAMK sekaligus penutupan kegiatan yang dilaksanakan di Nasinneula Sarkanniemi.(\*)

■ SITI SARAH/HUMAS UNP

# Dies Natalis UNP Ke-68 Hadirkan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Arifin Tasrif Anggota MWA UNP



Padang--UNP Hadirkan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ir. Arifin Tasrif yang juga merupakan anggota Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam Rangka Rapat Senat Terbuka Dies Natalis UNP ke 68 dan Orasi Ilmiah dengan Tema "Strategi Indonesia dalam rangka Ketahanan Energi dan Potensi Dukungan Mineralnya untuk Net Zero 2060" Pada Selasa (18/10) bertempat di gedung Auditorium UNP Kampus Air Tawar UNP. Pada kegiatan rapat senat terbuka ini juga dilaksanakan penandatanganan nota kesepahaman antara UNP dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral.

Acara ini dibuka secara resmi oleh Ketua Senat Akademik UNP, Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. dalam sambutannya Ketua SAU menyampaikan setiap tanggal 23 Oktober, merupakan hari bersejarah bagi UNP, karena tanggal tersebut adalah momentum pertama perjalanan eksistensi UNP, yang awalnya merupakan sebuah perguruan tinggi bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) di Batusangkar, didirikan tanggal 1 September 1954 dan kemudian diresmikan tanggal 23 Oktober 1954, bersamaan diresmikannya 2 (dua) perguruan tinggi Pendidikan Guru (PTPG) waktu itu, PTPG Malang, PTPG Bandung yang menjadi cikal bakal lahirnya IKIP Malang, IKIP Bandung dan IKIP Padang. "Dari IKIP Padang inilah muncul kebijakan dari Presiden RI yang pada waktu itu Prof. Dr. BJ Habibie maka IKIP yang ada di Indonesia yang negeri dijadikan universitas," jelasnya.

Dalam sambutannya Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Rektor UNP mengatakan seharusnya Dies Natalis UNP diperingati pada tanggal 23 Oktober, akan tetapi dipercepat perayaannya pada hari ini tanggal 18 Oktober 2022. Perayaan Dies Natalis UNP ke-68 yang bertepatan "UNP Jaya, SDM Indonesia Unggul", dengan momentum Dies Natalis ini, marilah kita jadikan sebagai refleksi diri dan sekaligus mengingat kembali sejarah institusi masa



lalu, serta mengenang tokoh atau para senior kita, yang telah berjasa dalam merintis, membangun dan mengembangkan UNP sampai di usia yang ke- 68. Dengan umur UNP yang telah menginjak 68 tahun berbagai perubahan telah terjadi sejalan dengan sejarah perkembangan UNP secara multiaspek, tidak hanya pergantian nama sejak awal terbentuk, namun juga perubahan kedudukan serta status lembaga ini saat ini. Perkembangan tersebut pada hakikatnya berlangsung demi menjamin ketercapaian cita-cita pendidikan nasional serta kualitas yang dihasilkan perguruan tinggi. UNP dituntut untuk terus bertransformasi secara fundamental dan praktikal.

"Untuk itu, dalam satu tahun terakhir, UNP telah melakukan lompatan perubahan status yang sebelumnya merupakan perguruan tinggi negeri Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2021 tanggal 25 November 2021".

Selanjutnya, tentu saja transformasi ini menghendaki konsekuensi dan tantangan yang harus dihadapi oleh Universitas Negeri Padang. Selain optimalisasi sistem dan struktur organisasi UNP yang terdiri dari Majelis Wali Amanat, Rektor dan Senat Akademik Universitas, terdapat beberapa perubahan yang dilakukan Universitas Negeri Padang terkait tata kelola, yakni (1) kemandirian pengambilan keputusan dan pengelolaan dana. Hak pengambilan keputusan ini sesuai dengan UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 65 ayat 3. Selain itu, PTNBH diberikan wewenang untuk mendapatkan dan mengelola dana secara otonom dari luar APBN sebagaimana dicantumkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 berkenaan dengan mekanisme pendanaan PTNBH, (2) Universitas Negeri Padang dapat melakukan inovasi dengan lebih leluasa dengan adanya otonomi pengelolaan dan kebijakan, (3) Pengembangan Universitas Negeri Padang dapat terakselerasi dengan lebih baik. Hal ini diindikasikan dengan kemudahan untuk membuka atau menutup program studi sesuai kebutuhan perkembangan sains dan teknologi serta dunia kerja.

Lebih lanjut, Rektor UNP menyampaikan selain capaian kinerja dan realisasi anggaran, capaian kinerja UNP juga ditunjukkan melalui prestasi di berbagai bidang oleh civitas akademika. Prestasi UNP secara kelembagaan terdiri dari Peringkat 2 Perguruan Tinggi Informatif dan Peringkat terbaik 3 PTN-BLU atas pencapaian IKU tahun 2021. Selain itu, dosen UNP juga memperoleh prestasi tingkat internasional pada 2nd Annual Virtual Innovation Competition 2021 oleh UiTM Kelantan, dan International Conference and Annual Convention of Paktekindo. Delegasi mahasiswa UNP juga memperoleh perolehan empat Silver dan satu Bronze pada 5th Digitalized International Invention, Innovation & Design Johon 2022, Juara 1 dalam ajang International Quran Recitation Competition 2022, Juara 1 dan 3 dalam International Pencak Silat Indonesia Open Championship 2022 serta 24 prestasi mahasiswa di tingkat Nasional.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ir. Arifin Tasrif memberikan selamat kepada Universitas "Saya mengucapkan selamat dan sukses, semoga Universitas Negeri Padang ini semakin maju dan berkembang serta terus berkontribusi bagi kemajuan bangsa Indonesia, teruslah merajut dan mencetak prestasi," Ungkap Menteri ESDM. (\*)

# Ajang Nasional Kampus Merdeka Fair Digelar Perdana di UNP

**Padang**--Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bersama Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar pembukaan acara Kampus Merdeka Fair di Gedung Auditorium UNP Kampus Air Tawar UNP pada Sabtu (08/10). Acara ini dilaksanakan selama dua hari, yakni dari 08 Oktober – 09 Oktober 2022.

Dr.M. Adri, MT. Selaku PIC Kampus Merdeka Fair mengatakan Kegiatan Kampus Merdeka Fair Universitas Negeri Padang dihadiri oleh 37 perguruan tinggi yang sudah melakukan konfirmasi di lingkungan Kemendikbud Riset Dikti serta 8 perguruan tinggi di lingkungan perguruan tinggi Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Dengan jumlah peserta 150 utusan dari perguruan tinggi dan 671 mahasiswa yang akan mengikuti program Training. Ia juga menyampaikan apresiasi kepada UNP yang sudah dua tahun berturut-turut meraih penghargaan terbaik capaian IKU Kemendikbud Ristek.

“Pemilihan Universitas Negeri Padang tentulah tidak sedemikian semata-mata ditunjuk, tak lain dan tak bukan itu adalah atas keberhasilan Universitas Negeri Padang dalam mencapai prestasi khususnya dalam kegiatan mahasiswa diluar kampus” tuturnya. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. membuka secara resmi Kampus Merdeka Fair 2022 dan Mendikbud mengatakan untuk memperkuat kolaborasi dan gotong royong bergerak serentak mewujudkan merdeka belajar. Ia juga menyampaikan kampus harus melakukan banyak melakukan penyesuaian dalam pengembangan Merdeka Belajar dan tidak hanya kampus yang berubah tetapi juga dunia industri, industri sekarang harus menjadi mitra bagi Kementerian dan Perguruan Tinggi, menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam upaya transformasi sistem pendidikan.

“Berubah bukanlah hal yang mudah tapi kita perlu ingat juga, tidak ada hasil yang mengkhianati upaya, kita telah buktikan lewat implementasi MBKM” jelasnya.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D selaku pembuka acara tersebut dalam sambutannya ia menyampaikan apresiasinya kepada tuan rumah penyelenggara kampus merdeka belajar tahun 2022 ini yang telah mempersiapkan segala rangkaian acara untuk dua hari ini. Untuk merayakan dan mengimplikasi berbagi cerita dari para peserta program MBKM serta menggelorakan semangat kampus merdeka ini pada seluruh civitas akademika kita serta juga seluruh mitra kerja sama kita.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini diketahui sudah berjalan dua tahun bahkan lebih, semakin tahun semakin banyak peserta program kampus merdeka dan yang sangat menarik program serupa ini mulai mereplikasi di banyak negara, banyak



replikasi di akhir-akhir ini yang bercerita berwacana beberapa masih sifatnya wacana untuk mengembangkan sistem mikro reprensial didalam pembelajaran Pendidikan tinggi kedepan kita sudah melaksanakannya dua setengah tahun ini.

Ia juga menyampaikan harapannya untuk “perguruan-perguruan tinggi yang menyelenggarakan program MBKM yang diselenggarakan oleh masing-masing kampus yang juga bisa berkolaborasi di lintas kampus berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan mitra-mitra internasional” tuturnya

Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Ganefri, Ph.D. dalam sambutannya mengatakan UNP sangat mendukung kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan UNP juga terus mensosialisasikan kepada mahasiswa mengenai MBKM ini. Selain itu, menurut Rektor UNP terdapat program-program yang menarik dan semua berkesempatan mengikutinya. Salah satunya adalah Indonesia Internasional Mobility Award, yakni pertukaran mahasiswa ke luar negeri selama satu semester dan dibiayai oleh negara.

“Saat ini sudah ada dua angkatan. Angkatan pertama ada delapan orang yang lolos dan angkatan kedua sebanyak tujuh orang yang lolos. Mereka ada yang belajar di London, Australia, Amerika, dan beberapa negara lainnya. Semua mahasiswa berkesempatan untuk mendapatkan itu dengan syarat lolos seleksi,” jelasnya. (\*)

■ TR/ER/TR/HUMAS UNP



# UNP mengikuti QS Higher Education Summit 2022



**UNIVERSITAS** Negeri Padang untuk pertama mengikuti rangkaian conference QS Higher Education Summit Asia Pasific 2022. Pada kegiatan ini dilakukan konferensi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam berbagai bidang dengan berbagai perguruan tinggi terbaik di dunia. Selain konferensi juga dilakukan pameran, QS Star workshop, dan QS analytic workshop. Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 hari, 8-10 November 2022 yang bertempat di Intercontinental Hotel, Jakarta. Beberapa pembicara dari pemerintah Indonesia pada kegiatan tersebut yaitu wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak Prof. Dr. Ma'ruf Amin, Dirjen DIKTI Prof. Nizam dan Kemenko Marves Luhut Bizar Panjaitan. Dalam sambutan, beliau menekankan perlunya kolaborasi universitas yang ada di Indonesia dengan Universitas yang ada di penjuru Dunia dalam bidang penelitian, pengajaran, dan pertukaran mahasiswa.

Selain kegiatan utama yang dihadiri oleh para pimpinan perguruan tinggi di Asia Pasific dan Dunia, UNP juga hadir dalam kegiatan QS

start dan QS analytic workshop untuk belajar bagaimana meningkatkan reputasi, kolaborasi dan branding UNP ditingkat Internasional. Hal ini penting untuk mengetahui bagaimana mengelola data dan capaian Civitas akademika UNP dan memperkenalkannya di tingkat Internasional. Serta mengetahui bagaimana standar-standar perguruan tinggi di seluruh Dunia, baik itu berkaitan dengan pembelajaran, fasilitas, aktivitas, serta impact terhadap lingkungan dan dunia.

UNP banyak mendapatkan manfaat antar pengenalan UNP dengan lebih dari 100 universitas di Asia Pasifik. Tim yang hadir juga berdiskusi dengan lebih dari 100 profesor dan dosen dari universitas di Asia Pasifik. UNP banyak mendapat peluang dari berbagai universitas di Asia pasifik untuk kolaborasi dalam riset, publikasi bersama, student mobility, exchange university, dan lainnya. Tim yang hadir memulai kegiatan dengan workshop dengan konsultan QS dalam membangun strategi penguatan UNP sehingga menjadi world class university. Booth UNP di kunjungi lebih dari 200 profesor dan Dosen dari ratusan perguruan tinggi di Asia pasifik. Tim UNP juga berdiskusi dengan tim QS stars dalam membangun reputasi dan membranding UNP dalam kancah universitas Asia Pasifik. Selain itu Booth UNP juga didatangi oleh pimpinan QS, coordinator dan tim QS.

Delegasi UNP dihadiri oleh Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D, Wakil Rektor IV Prof. Yasri, M.S, Ketua LPPM Yohandri, Ph.D, Ketua WCU Pakhrur Razi, Ph.D, sekretaris WCU Rizki Sri Lasmini, MM, dan TIM WCU lainnya seperti WD 2 FT Dr. Muhammad Anwar, M.T, Ka. Biro Afriva, Ph.D, Prof. Rahadian Zainul, M.Si, Krismadinata, Ph.D, Ildil, Ph.D, Arafat, Ph.D, Dr. Hendra, M.Pd, Deski Beri, Ph.D, Dr. Zadrian, M.Pd. Humas UNP. Rangkaian kegiatan ini di tutup pada hari Kamis tanggal 11 November 2022 oleh President QS. President QS telah menetapkan kegiatan QS Higher Education Summit Asia Pasific tahun 2023 sebagai host adalah Universiti Kebangsaan Malaysia di Kuala Lumpur.(\*)

■ HUMAS UNP



## Abizard Rangers Teknik Pertambangan UNP Meraih Juara 2 Lomba Paper PARTAM UNSRI



**Padang**—Parade Tambang (Partam) 2022 merupakan agenda 2 tahunan yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Mahasiswa Tambang (PERMATA) FT UNSRI yang mana kegiatan ini dilaksanakan secara offline mulai dari tanggal 7 November - 11 November 2022.

Partam 2022 mengusung tema "mining as a heart nation development" dimeriahkan dengan 5 kategori lomba yakni poster competition, essay competition, paper competition, study case competition, dan Band Competition. Kemudian rangkaian kegiatan ini dimeriahkan dengan seminar nasional, PERMATA FEST,

PERMATA CARE, dan upgrading nasional.

Perlombaan Partam 2022 diikuti oleh berbagai perguruan tinggi seluruh Indonesia mulai dari Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Sriwijaya, Institut teknologi Bandung, UPN Veteran Yogyakarta, Universitas Mulawarman, Universitas Halu Oleo, dan Institut Teknologi Kalimantan.

Pada kategori Lomba paper Nasional Tim Abizard Rangers dari Departemen Teknik Pertambangan UNP berhasil meraih peringkat kedua. Tim ini beranggotakan Azizah Seprianti (19137005) dan Dhea Amanda (21080022) yang dibimbing oleh Ardhimanto Am Tanjung, S.T., M.SC.RWTH. Menindaklanjuti prestasi ini, Dr. Fadilah, S.Pd., M.Si. selalu Ketua Departemen Teknik Pertambangan mengucapkan syukur dan harapan untuk prestasi Mahasiswa kedepannya. "Alhamdulillahirabbil'alamiin, Selamat atas perjuangannya tim Abizard, semoga selalu menghasilkan prestasi yang cemerlang".(\*)



■ ABIZARD/HUMAS UNP

# UNP Sentra DBON Pertama di Luar Pulau Jawa Menpora RI Resmikan Lapangan Atletik FIK UNP



**Padang**--Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Prof. Dr. Zainudin Amali, SE., M.Si. dan Gubernur Provinsi Sumatera Barat, Ir. Mahyeldi Ansharullah, S.P meresmikan secara langsung Lapangan Atletik Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP) di Auditorium UNP Kampus Air Tawar UNP pada Kamis, (3/11). Pada kegiatan peresmian ini juga dilaksanakan Kuliah Umum dengan Tema "Implementasi Peraturan Presiden No 86 Tahun 2021 untuk Prestasi Olahraga Nasional". Hadir dalam kegiatan ini Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D, Ketua Majelis Wali Amanat, Ketua Senat Akademik Universitas, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Kepala Badan, Dosen dan Mahasiswa FIK UNP.

Kuliah umum ini dibuka secara resmi oleh Rektor UNP Prof. Ganefri Ph.D dalam sambutannya rektor UNP menyampaikan apresiasi atas keluahan waktu Menteri Pemuda dan Olahraga karena untuk kedua kalinya hadir di Universitas Negeri Padang serta kepada Gubernur Sumatera Barat yang telah mendukung Universitas Negeri Padang untuk menjadi Tuan Rumah Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) yang akan dilaksanakan pada November ini, yang akan dihadiri oleh 10 ribu lebih atlet dari seluruh perguruan tinggi seluruh Indonesia. " Untuk adik-adik mahasiswa kita harus bisa menjadi tuan rumah yang baik dengan karakter yang baik untuk menyambut tamu pada POMNAS ini, "jelasnya

Rektor UNP juga berharap Menteri Pemuda dan Olahraga bisa turut hadir dalam pembukaan POMNAS pada 17 November mendatang. Selanjutnya, Rektor UNP juga menyampaikan sesuai dengan yang direncanakan UNP sudah bisa menyelesaikan

Lapangan Atletik yang pembangunannya dimulai sejak 22 Juni 2022 lalu dan sumber pendanaannya murni dari UNP. Selain itu, Lapangan Atletik ini merupakan lapangan atletik pertama yang ada di Sumatera Barat yang tersedia untuk berbagai cabang atletik, seperti lari, lompat jauh, lompat cakra, dan lain sebagainya. Dalam sambutannya Gubernur Provinsi Sumatera Barat, Ir. Mahyeldi Ansharullah, S.P menyampaikan dengan dipilihnya UNP dalam pelaksanaan POMNAS ini diharapkan bahwa Sumatera Barat akan memberikan kontribusi sebaik-baiknya pada olahraga nasional khususnya pada 5 cabang olahraga yang akan diperlombakan.

Sementara itu, Gubernur Provinsi Sumatera Barat juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Menteri Pemuda dan Olahraga serta Universitas Negeri Padang "Semoga pelaksanaan POMNAS ini lancar dan UNP sukses sebagai tuan rumah" jelasnya

Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dalam kuliah umum ini, menyampaikan bahwa terpilihnya UNP sebagai sentra DBON dikarenakan semangat rektor UNP Prof. Ganefri Ph.D yang selalu menyakini bahwa UNP siap untuk menjadi sentra DBON "Awalnya UNP tidak masuk tapi karena semangat Rektor, UNP dijadikan prioritas sentra DBON tahun ini" Menpora juga menjelaskan mengenai Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) dengan memiliki tiga tujuan yakni (1) meningkatkan budaya olahraga di masyarakat. (2) meningkatkan kapasitas, sinergitas, dan produktivitas olahraga prestasi nasional. (3) memajukan perekonomian nasional berbasis olahraga.

Pada kesempatan ini, Menteri Pemuda dan Olahraga juga berharap Pelaksanaan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional akan berlangsung dengan Sukses serta dapat memberi manfaat baik secara daerah maupun nasional. Kegiatan peresmian ini dilanjutkan dengan penggungtingan pita dan kunjungan langsung Menteri Pemuda dan Olahraga, Gubernur Provinsi Sumatera Barat, Rektor UNP beserta jajaran pimpinan UNP ke lapangan atletik FIK UNP. (\*)

■ HUMAS UNP



## Mahasiswa PAI laksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di Luar Negeri



**Padang**--Tiga orang mahasiswa Program Studi (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK), selama empat bulan di Sekolah Ma'had Tahfiz Negeri Pahang (MTNP)

University College of Yayasan Pahang (UCYP) Kuantan Malaysia. Ketiga Mahasiswa tersebut adalah Afifah Febriani, Silva Namira dan Rina Aulia Rahman. Ketua Departemen PAI DR. Wirdati, M. Ag didampingi dosen pembimbing Engkizar, SIQ, M. Ed mengatakan program praktek mengajar di luar negeri ini sudah direncanakan dari tahun 2021. Sebelum diberangkatkan ketiga mahasiswa ini dibekali dengan kemahiran strategi mengajar melalui kelas microteaching selama satu semester.

Disamping itu, program internasional ini merupakan komitmen nyata departemen PAI mewujudkan Universitas Negeri Padang menuju World Class University (WCU). Selanjutnya pihak UCYP yang diwakili Assoc. Prof. Dr. Azhar Bin Jaafar M.A Deputy Vice Chancellor Student Development & Community Diplomacy, mengatakan ucapan terimakasih kepada pihak departemen PAI FIS-UNP karena telah memilih MTNP UCYP sebagai tempat praktek mahasiswa dalam mengajar, semoga kedepan kerjasama ini dapat lebih ditingkatkan lagi melalui berbagai program lainnya untuk mencapai kemajuan pendidikan kedua negara. (\*)



■ ENKIZAR/HUMAS UNP

## Dua Dosen FMIPA UNP Raih Beasiswa Short Course Dirjen GTK di Michigan State University Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Dosen Pengajar PPG



**Padang**—Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) menjalin kerjasama dalam peningkatan kualitas guru khususnya melalui berbagai program beasiswa non gelar ke berbagai universitas terbaik di Dunia. Mulai tahun 2022 melalui program microcredensial GTK dan LPDP membuka beasiswa untuk dosen pengajar PPG. Program beasiswa microcredensial dilaksanakan dalam bentuk pendidikan jangka pendek secara daring pada 12 (dua belas) perguruan tinggi terbaik di dunia yang sudah ditetapkan. Program non-gelar dari perguruan tinggi luar negeri untuk meningkatkan profesionalitas, kompetensi pendidikan, dan pembelajaran dosen PPG.

Salah satu program pada kegiatan microcredensial Dirjen GTK yaitu Pengembangan Profesional Pendidikan Literasi di Michigan State University (MSU) Amerika Serikat. Pada program ini 25 dosen pengajar PPG pada Institusi penyelenggara PPG dilatih untuk dapat

mengembangkan guru-guru yang profesional dalam pendidikan literasi di Indonesia. Dua dari dua puluh lima dosen tersebut berasal dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP) yaitu Defri Ahmad dan Fridgo Tasman yang masing-masing berasal dari program studi Matematika dan Pendidikan Matematika.

Pimpinan FMIPA UNP dan Pimpinan UNP mensupport secara penuh dosen yang mengikuti program profesionalitas ini. Selain meningkatkan capaian IKU, program ini juga meningkatkan kualitas dosen. Karena itu dosen-dosen yang ingin mengikuti program ini diberikan surat rekomendasi oleh pimpinan UNP.

Pada program ini, kedua dosen akan ditingkatkan profesionalitasnya dibidang pendidikan literasi selama program. Kemudian mereka diminta untuk dapat memberikan pengaruh kepada sesama pengajar program PPG serta kepada guru dalam rangka peningkatan pelaksanaan pendidikan literasi pada institusi pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi. Menurut Defri “Sebagai dosen yang bertugas di LPTK, peningkatan kualitas guru secara otomatis melekat dipundak kita”, karena itu program ini dapat dijadikan salah satu pijakan untuk mewujudkan tanggung-jawab tersebut. Sebagai koordinator program studi pendidikan matematika UNP, Fridgo sekaligus menjadi koordinator pelaksanaan program PPG di UNP. Beliau menegaskan “pendidikan literasi merupakan salah satu fokus program PPG, untuk itu dibutuhkan dosen-dosen yang memiliki wawasan mendalam tentang literasi tersebut”. Melalui program microcredensial Pendidikan Literasi di MSU ini, Hal tersebut tentu dapat ditingkatkan. (\*)

■ HUMAS UNP

## Fakultas Ilmu Pendidikan Keluar Sebagai Juara Umum MTQ Dies Natalis UNP Ke 68 Tahun 2022



**Padang**—Pada Penutupan Die Natalis UNP ke 68 yang diselenggarakan di Auditorium Sabtu 8 November 2022, di umumkan pemenang berbagai lomba diantaranya Lomba MTQ yang diadakan mulai tanggal 19 s.d 21 Oktober 2022. Perlombaan MTQ ini sendiri terdiri dari delapan cabang perlombaan, yakni Cabang Tilawah, Cabang Tartil, Cabang Fahmil, Cabang Tahfidz 10 Juz, Cabang Khattil Dekorasi, Cabang Tahfidz 5 Juz, Cabang Khattil

Kontemporer, dan Cabang Syahril.

Kegiatan MTQ ini dibagi ke beberapa titik, diantaranya di Masjid Al-Azhar UNP, Ruang Serba Guna (RSG) Fakultas Teknik, Aula FMIPA, dan Gedung MKU UNP.

Pada cabang Khattil yang dilaksanakan di Aula FMIPA pada hari Kamis (20/10) berjumlah 16 orang dan hanya terbuka untuk mahasiswa dari beberapa fakultas yang ada di UNP. Sejalan dengan hal itu, di Gedung MKU UNP diselenggarakan perlombaan tahfidz dengan jumlah peserta 16 orang yang terdiri dari mahasiswa UNP.

Pada Gedung RSG FT, lomba yang diselenggarakan pada Kamis (20/10) adalah cabang Fahmil antar fakultas yang berlangsung cukup meriah. Tiap fakultas terdiri dari dua grup, yakni grup putra dan putri dan setiap grup sebanyak tiga orang. Jadi, total keseluruhan peserta adalah sebanyak 54 orang. Cabang lomba ini menggunakan tiga bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab.

Dari hasil pelaksanaan MTQ Dies Natalis UNP ke 68 tahun 2022 Keluar

sebagai Juara Umum adalah Fakultas Ilmu Pendidikan dengan rincian sebagai berikut : Juara I Putri Cabang Tilawah Nada Aulia (Administrasi Pendidikan), Juara I Putra Cabang Tilawah, Fadhlan Mubarak (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), Juara II Putri, Annisaul Muthmainnah (Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Juara I Putri Cabang Tartil Putri Aura Hermawan (Pendidikan Luar Biasa), Juara I Putra Cabang Tartil Fadhlan Mubarak (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), Juara II Putri Cabang Tartil Della Mardiana (Bimbingan Dan Konseling), Juara II Putri Cabang Tahfizh Dwi Yuli Astina (Administrasi Pendidikan), Juara II Putra Cabang Tahfizh Firza Septian (Pendidikan Luar Biasa), Juara I Khatt Dekorasi M. Ya'kub Iskandar (S2 Teknologi Pendidikan), Juara IIKhatt Dekorasi Marfalak (Pendidikan Luar Sekolah), Juara III Cabang Khatt Dekorasi Shintia Yuliana (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), Juara II Cabang Khatt Kontemporer Nasiro Jamila (Pendidikan Luar Sekolah), Juara I I Tim Putra Cabang Syahril, Danda Saputra, Deko Fitri Nanda dan Febi (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), Juara I Tim Putri Cabang Syahril Mustika Rani Nada Aulia, Dan Desi Maulina (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Administrasi Pendidikan, Dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar), Juara II Tim Putri Cabang Syahril Annisaul Muthmainnah, Tuti Erawati, Rani Pausa (Pendidikan Guru Sekolah Dasar), dan Juara I Tim Putri Cabang Fahmil Qur'an Fikrah Hafiz Suni, Nurisa Ifadillah, dan Dina Mulyani, (Pendidikan Guru Sekolah Dasar).(\*)



## Universitas Negeri Padang (UNP) Took Part in the Indonesian Education Fair in Dili, Timor Leste



**INDONESIAN Education Fair 2022** diselenggarakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Dili pada tanggal 14-16 Oktober 2022. Kurang lebih ada 21 perguruan tinggi Indonesia yang ambil bagian pada kesempatan. Setiap universitas yang berpartisipasi dalam Indonesian Education Fair 2022 di Dili menawarkan beasiswa kepada calon mahasiswa dari Timor Leste untuk belajar di Indonesia. Universitas Negeri Padang (UNP) turut berpartisipasi dalam acara Pameran Pendidikan Indonesia di Gedung Pusat Kebudayaan Indonesia di Timor Leste pada Jumat-Senin, 14-17 Oktober 2022. UNP mengikuti pameran pendidikan tersebut bersama dengan 20 perguruan tinggi lainnya. Keikutsertaan Universitas Negeri Padang dalam Pameran Pendidikan Indonesia 2022 juga merupakan salah satu langkah strategis yang dilakukan UNP untuk mempercepat internasionalisasinya.

Ikfan Haris, Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Dili, Timor Leste, menyatakan kegiatan tersebut masih berkaitan dengan peringatan 20 tahun hubungan bilateral Indonesia dengan Timor Leste. Ia menjelaskan, sebagai hasil pameran pendidikan tersebut, setiap perguruan tinggi di Indonesia nantinya akan menawarkan beasiswa kepada calon mahasiswa Timor Leste agar bisa belajar di Indonesia. Faktor utama yang mempengaruhi jumlah mahasiswa Timor Leste yang melanjutkan studi di Indonesia, menurut Haris, adalah biaya, bahasa, budaya, serta kedekatan sejarah dan geografis. Diharapkan program pendidikan ini akan berfungsi sebagai kekuatan

untuk perdamaian dan saling pengertian, yang pada akhirnya memperkuat hubungan bilateral kedua negara.

Kepala Kantor Layanan Internasional Universitas Negeri Padang, Rusnardi Rahmat Putra, P. hD. Eng, mewakili UNP dalam memperkenalkan Universitas Negeri Padang kepada masyarakat Timor Leste melalui program Beasiswa, yang memberikan beasiswa penuh dan parsial kepada mahasiswa asing pada jenjang Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3).

Antusiasme peserta pameran pendidikan di stan UNP mencerminkan peluang yang sangat baik bagi UNP untuk menarik minat calon mahasiswa asing untuk belajar di Universitas Negeri Padang. Hal ini ditunjukkan dengan data 87 orang mendaftar untuk mengikuti seleksi beasiswa Universitas Negeri Padang. 18 dari mereka memilih master dan 2 untuk beasiswa doktoral. Akuntansi dan keperawatan merupakan jurusan yang paling diminati untuk jenjang S1, dengan 11 CV untuk jurusan akuntansi dan 9 CV untuk jurusan keperawatan. Kemudian diikuti dengan jurusan manajemen, psikologi, pendidikan bahasa Inggris, dan teknik sipil dan sisanya tersebar di jurusan lain. Program Magister (S2) sendiri, dengan sebanyak tiga orang yang berminat pada Jurusan Pendidikan Biologi, diikuti oleh sosiologi, akuntansi, dan manajemen, serta beberapa jurusan lainnya. Dan program doktor (S3) di akuntansi. Para calon mahasiswa yang berminat ini nantinya akan diseleksi melalui proses seleksi yang ketat.

Rusnardi Rahmat Putra, P. hD. Eng berharap melalui kerja sama ini, UNP mampu meningkatkan jumlah mahasiswa internasional, khususnya dari Timor Leste. Ia menambahkan, "Tentunya hal ini sejalan dengan visi UNP untuk mempercepat internasionalisasi universitas negeri padang dan juga menunjang program World Class University".(\*)

■ RUSNARDI/HUMAS UNP



# Satgas PPKS-UNP Sosialisasikan Pencegahan Kekerasan Seksual Kepada Mahasiswa Baru



**Padang**—Tidak dapat dipungkiri bahwa kekerasan seksual di lingkungan kampus cukup banyak terjadi, meskipun sedikit yang terungkap. Sebagai sebuah fenomena gunung es kekerasan seksual akan sangat sulit diungkap apabila struktur, kultur dan kepedulian warga kampus masih belum berpihak pada korban. Kehadiran Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi (PPKS) memberi legalitas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan kampus.

Menindaklanjuti Permen PPKS ini Perguruan Tinggi telah membentuk Satgas PPKS. Di Universitas Negeri Padang sesuai Keputusan Rektor nomor 794/UN35/KP/2022 Satgas PPKS bertugas (1) Membantu Rektor Menyusun pedoman pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di Universitas Negeri Padang, (2) Melakukan survei kekerasan seksual minimal satu kali dalam enam bulan, (3) Menyampaikan hasil survei kepada Rektor, (4) Mensosialisasikan Pendidikan kesetaraan gender, kesetaraan penyandang disabilitas, Pendidikan Kesehatan seksual dan pelaporan, serta pencegahan dan penanganan kekerasan seksual bagi sivitas UNP, (5) Menindak lanjuti kekerasan seksual berdasarkan laporan, (6) Melakukan koordinasi dengan unit yang melayani penyandang disabilitas apabila korban/pelaku adalah penyandang disabilitas, (7) Melakukan koordinasi dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Dalam rangka pelaksanaan tugas sosialisasi, pada tahap awal, kelompok sasaran prioritas adalah mahasiswa baru pada 8 Fakultas. Sampai minggu kedua ini telah dilaksanakan sosialisasi kepada mahasiswa baru di Fakultas MIPA, Fakultas Ekonomi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, dan Fakultas Bahasa dan Seni. Sosialisasi telah diikuti kurang lebih 4 ribu mahasiswa baru dari Fakultas keempat. Materi disampaikan oleh Ketua Satgas PPKS Dr. Fatmariza.M.Hum, dan Koordinator Bidang Pencegahan Dr. Mohd Al Hafizd, MA serta disaksikan oleh seluruh anggota Satgas sebagai Fasilitator. Di semua Fakultas kegiatan berjalan lancar dengan antusias peserta yang luar biasa. Pertanyaan-pertanyaan bernas disampaikan mahasiswa sehingga suasana semakin aktif dan menarik.

Menurut Ketua Satgas PPKS UNP, road show sosialisasi PPKS akan dilanjutkan pekan depan kepada mahasiswa baru Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Mahasiswa baru sebagai kelompok sasaran yang sangat tepat, agar mereka sejak awal telah memperoleh pengetahuan tentang PPKS agar mampu menjaga diri dan lingkungan sehingga tidak menjadi korban maupun pelaku. Sebagai korban, mereka sudah tahu

bagaimana jalur pelaporan, penanganan, perlindungan, pendampingan, dan pemulihan. Sebagai pelaku mereka tahu bahwa akan ada sanksi baik administratif maupun sanksi pidana bila dilanjutkan ke jalur hukum. Oleh karena itu, kedepan tidak ada lagi alasan demi citra kampus, penderitaan korban kekerasan yang diabaikan. Harapan kita semua tentunya kasus-kasus kekerasan seksual ini tidak lagi terjadi setelah sosialisasi ini dilakukan secara massif. Tidak hanya kepada mahasiswa baru, tetapi juga kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa organisasi serta seluruh civitas akademi UNP. Sosialisasi juga akan dilakukan melalui media sosial, dan media KIE yang akan disebar di segala penjuru kampus. Dalam pelaksanaan pelaksanaan Satgas PPKS UNP bekerjasama dengan Mitra internal (UPBK UNP, Pusat Layanan Psikologi UNP, Poli Klinik UNP, Kantor Hukum UNP, dan Departemen Ilmu Agama Islam UNP). Rektor dan menjelma pimpinan UNP, civitas akademika mendukung penuh Satgas PPKS dalam menjalankan tugas yang diamanahkan untuk mewujudkan kampus UNP yang bermartabat dan merdeka dari kekerasan seksual. Satgas mengusung tiga tagline yakni: (1) Ingek sabalun kanai (ingat sebelum kena), (2) Stop kekerasan seksual, (3) Zero tolerance for sexual harrasment.(\*)

■ FAT/HAFIZD/HUMAS UNP



# LPPM UNP Gelar UNP Innovation EXPO 2022



**Padang**—UNP Innovation Expo 2022 merupakan pengganti seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimana pada tahun ini dilakukan inovasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) dengan melakukan kegiatan Innovation Expo. Innovation Expo tahun 2022 ini diikuti oleh 664 poster penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen UNP yang berlangsung mulai 29 November sampai dengan 2 Desember 2022 di Auditorium UNP.

Dalam sambutannya pada pembukaannya Innovation Expo 2022 ini Kepala LPPM Yohandri, M.Si, Ph.D menyampaikan

kegiatan Innovation Expo ini selain presentasi poster juga diisi dengan talkshow “Pengembangan Pusat Riset Menuju Kelas Dunia” dengan narasumber Prof. Nandang Mufti, S.Si., M.T dari Universitas Negeri Malang. Diakhir sambutannya Yohandri, M.Si, Ph.D mengharapkan agar hasil-hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Rektor UNP yang diwakili oleh Wakil Rektor II UNP Prof. Syahril, M.Sc, Ph.D menyampaikan bahwa ini merupakan perubahan bentuk dari Seminar hasil menjadi Presentasi Poster, diharapkan masing-masing peneliti dapat memberikan informasi kepada pengunjung secara face to face. Universitas Negeri Padang setiap tahunnya selalu mengalokasikan 15% atau 36 Milyar untuk Riset. Sementara yang melakukan Riset tahun ini dibandingkan dengan jumlah Dosen UNP baru 45% , WR2 berharap masing-masing Dosen dapat berkolaborasi dalam melakukan Riset dan Pengabdian kepada masyarakat, karena dengan berkolaborasi akan dapat menghasilkan Hilirisasi yang lebih baik karena dapat dilihat dari berbagai disiplin ilmu.” Mari kita tingkatkan Kolaborasi dan Jaringan untuk mendapatkan Hilirisasi yang lebih baik,” ujar Prof. Syahril menghadiri sambutannya.

Acara selanjutnya foto bersama dan mengunjungi stand – stand poster peneliti, sebelum dilanjutkan dengan talkshow. Kegiatan UNP Innovation Expo ini juga diisi dengan berbagai talkshow dan presentasi dari pusat riset UNP dan ide kreatif dari mahasiswa dan siswa sekolah yang dipandu oleh moderator Dr. Nofrion, M.Pd dan Vischa Mansyera Pratama, M.Pd.(\*)

■ NE/HUMAS UNP



## Prodi D3 Keperawatan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Padang Raih Penghargaan dari AIPVIKI



**Padang**--Prodi D3 Keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) Universitas Negeri Padang (UNP) tahun ini kembali menghasilkan lulusan yang akan diwisuda Desember mendatang. Sebelumnya para lulusan harus melalui Ujian Kompetensi (UKOM) yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPVIKI) Pusat. Sejumlah 92 orang mahasiswa D3 Keperawatan FPK UNP telah mengikuti UKOM pada bulan September 2022.

Untuk keperluan tersebut mereka juga telah menjalani praktek di berbagai rumah sakit, diantaranya : (1) RSUD Padang Panjang; (2) RSUD Pariaman; (3) RSUD Padang Pariaman; (4) RS Aisyiah Pariaman; (5) RST Reksodiwiryo Padang; (6) RSJ Prof. HB. Sa'anin Padang; (7) PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin; dan (8) Puskesmas se Kota Pariaman. Praktek yang dilalui dimaksudkan sebagai pengimplementasian bekal pengetahuan yang diperoleh melalui bangku perkuliahan, sekaligus sebagai wahana untuk merasakan suasana riil dari penanganan pasien serta manajemen pengelolaan institusi kesehatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Komite Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan Nomor 1228/KOM-Kes/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022, perihal hasil uji kompetensi dinyatakan bahwa 90 orang (97,82%) kompeten. Capaian ini termasuk kategori tertinggi dan sekaligus merupakan yang kedua kalinya oleh D3-Prodi Keperawatan FPK UNP setelah UKOM tahun lalu. Atas raihan ini, maka AIPVIKI dalam Konferensi-nya yang digelar di Bali, tanggal 22-26 November 2022 yang lalu memberikan sertifikat penghargaan.

Hal ini disampaikan oleh Dr. Suryanef, M.Si. selaku Dekan FPK UNP

kepada Rektor dalam acara Pengambilan Sumpah Perawat bagi lulusan baru D3-Prodi Keperawatan FPK UNP yang diselenggarakan hari Senin tanggal 28 November 2022 di Ruang Serbaguna Fakultas Teknik UNP. Bersamaan dengan laporannya, Dekan juga mengajak para mahasiswa untuk berkomitmen menjaga nama baik almamater serta mampu menjadi perawat yang humanis serta melayani pasien dengan hati. Selanjutnya juga disampaikan apresiasi dan terimakasih kepada para mahasiswa atas kerja kerasnya sehingga mampu melewati UKOM dengan baik. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Pimpinan Departemen Keperawatan, para dosen dan Rektor serta jajaran Pimpinan UNP atas dukungan yang diberikan bagi keberhasilan raihan UKOM tahun ini.

Di sisi lain Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Ganefri, Ph.D. menyatakan syukur dan kebanggaannya atas capaian UKOM Prodi D3-Keperawatan FPK. Beliau juga berpesan kepada para lulusan agar memiliki karakteristik yang berbeda dengan lulusan institusi keperawatan lainnya. Sebab mereka dididik dalam lingkungan kampus yang core-business utamanya di bidang pendidikan. Oleh karena itu, berikanlah pelayanan yang terbaik kepada para pasien, sembari terus berupaya untuk pengembangan diri melalui studi lanjut serta menguasai teknologi kesehatan dan bahasa asing. Di era global ini kata Rektor, tidak tertutup kemungkinan bagi para lulusan bidang kesehatan untuk juga bekerja sebagai tenaga terampil di luar negeri.

Sementara itu perwakilan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Provinsi Sumatera Barat, Ns. Netrida, M.Kep.. Sp.Kj. memberikan apresiasi atas toreh prestasi D3-Prodi Keperawatan FPK UNP, yang menurutnya terus berkembang dan tidak kalah dengan berbagai institusi lain yang mengelola prodi bidang kesehatan.

Acara pengambilan Sumpah Perawat, dihadiri oleh para wakil dekan, pimpinan departemen, para dosen, serta tenaga kependidikan di lingkungan FPK. Kegiatan ini diakhiri dengan penampilan seorang mahasiswa yang melantunkan lagu Hyme Guru dan Jaso Mande. (\*)

■ FPK/HUMAS UNP

## Si Binuang Maskot POMNAS XVII Karya Cipta Riri Trinanda Dosen FBS Universitas Negeri Padang



Si Binuang adalah Maskot Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional XVII tahun 2022 yang diselenggarakan di Sumatera Barat pada 17 hingga 26 November. Maskot Si Binuang adalah karya cipta Riri Trinanda yang merupakan dosen Program Studi Desain

Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni UNP.

Pada kegiatan acara Penutupan POMNAS XVII, Sabtu (26/11) bertempat di Auditorium Kampus UNP Air Tawar Padang, Riri Trinanda menyampaikan bahwa penetapan dan pemilihan Si Binuang sebagai Maskot POMNAS XVII adalah atas saran Indrayuda, M.Pd., Ph.D., Wakil Dekan III FBS Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan itu, Riri Trinanda menyampaikan bahwa dari berbagai sumber bahwa Sibuang adalah seekor kerbau sakti, sebagai mas kawin untuk Puti Bungsu.

Menurut Riri Trinanda lagi, dari beberapa sumber disebutkan bahwa Sibuang menyimbolkan hubungan Minangkabau dengan kerbau sebagai lambang sosial budayanya. Menurutnya, kalau Si Binuang dan Si Gumarang dihubungkan dengan tambo atau historian Istano Basa dan kedua replika patung itupun ikut menjadi museun Istano Basa.

"Selain itu, dari tambo Cindua Mato dikisahkan tentang Si Binuang dan Si Gumarang adalah dubalang yang setia di Istano Basa," tambah Riri Trinanda didampingi oleh Indrayuda, M.Pd., Ph.D. Wakil Dekan III FBS Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan penelusuran berbagai sumber itulah dipilih Sibuang (kerbau Binuang) sebagai Maskot POMNAS XVII tahun 2022 karena diselenggarakan di Ranah Minangkabau, Sumatera Barat. (\*)



## Sekolah Pascasarjana UNP Tandatangani MoA dengan BKKBN



**Padang**--Sekolah pascasarjana UNP membangun kerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) perwakilan Sumbar yang dikepalai Fatmawati ST., MT dan Direktur Sekolah Pascasarjana UNP Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D dan disaksikan oleh Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UNP, Prof. Dr. Indang Dewata dan Wakil Direktur 2 Sekolah Pascasarjana UNP, Dr. Ory Candra.

Disamping penandatanganan MoA juga dilakukan kuliah umum dengan tema Sustainable Development Goals dan peranan perguruan tinggi. Beliau juga mengatakan bahwa SDGs menekankan 17 indikator yang harus dicapai seperti kesehatan dan kesejahteraan yang tinggi, namun demikian bonus demografi yang didungungkan akan menjadi ancaman jika kaum generasi kurang gizi bertahun2x akan menyebabkan stunting oleh karena itu keseriusan bersama dalam penanganannya akan gizi secara bersama2x.

Sementara itu, Ketua Prodi IL Prof. Eri berlian menyebutkan kuliah umum ini bertujuan disamping peningkatan pemahaman tentang masalah persoalan kependudukan dan hubungannya dengan dampak lingkungan juga dalam upaya meningkat IKU UNP dalam menuju kampus World Class University. (\*)

■ INDANG/HUMAS UNP



## Pengabdian Mahasiswa Geografi UNP Kepada Masyarakat dengan Program Taman Pangan Mandiri di Mentawai

**Padang**--Program penguatan kapasitas organisasi kemahasiswa (PPK ORMAWA) adalah suatu penguatan kapasitas organisasi mahasiswa melalui rangkaian proses pembinaan ormawa oleh Perguruan Tinggi yang di implementasikan dalam program pengabdian dan pemberdayaan. Organisasi mahasiswa departemen geografi telah lulus seleksi dan dibiayai untuk program pengabdian masyarakat dan pemberdayaan. Program PPK ORMAWA Geografi salah satunya yaitu taman pangan mandiri yang lokasinya di Muara Sikabalu/Kec. Siberut Utara Kabupaten Mentawai.



Kegiatan Taman pangan mandiri dilaksanakan pada bulan September hingga November 2022. Program ini mendatangkan narasumber dari Balai Benih Induk Lubuk Minturun (BBI). Pemberdayaan masyarakat melalui Program Taman Pangan Mandiri merupakan usaha ekonomi pertanian untuk pemulihan hutan yang berlokasi di Dusun Nang-Nang, Desa Muara Sikabalu,

Kepulauan Mentawai. Program Taman Pangan Mandiri melibatkan mahasiswa dan kelompok Tani TOL (Tak Oring Lelunggu) yang beranggotakan 5 orang.

Memfaatkan lahan ukuran 20x25 menggunakan waring sebagai dinding dan atapnya serta pembuatan 5 bedengan diharapkan dapat membantu proses penanaman pada Program Taman Pangan Mandiri. Adapun tanaman yang akan di bibit dan dikembangkan dalam program taman mandiri ini

adalah tanaman pangan, tanaman obat dan sebagainya.

Melalui Program Taman Pangan Mandiri diharapkan mampu memberikan ilmu dan pengalaman tentang pemanfaatan lahan, meningkatkan kemampuan dan pengalaman kelompok Tani TOL Desa Muara Sikabalu, dan mengembangkan metode pembibitan tanaman pangan, obat ataupun palawija dengan sistem Agroforestri. (\*)

■ NUR FALAH/HUMAS UNP

# FGD Prodi Pendidikan Keahlian Olahraga FIK UNP Memetakan Peluang Lulusan yang Berkompetensi Digital



**Padang**--Program Studi Pendidikan Keahlian Olahraga (PKO), Departemen Keahlian, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, melaksanakan Focus Group Discussion Peluang Lulusan sebagai Pelatih di Era Digital. Minggu-Senin (13-14/11). Ketua Departemen Prodi PKO, Dr. Donie menyampaikan bahwa kegiatan tersebut sebagai upaya menghadapi tantangan di era digital, serta menyiapkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing. "Apa yang diandalkan dulunya sekarang sudah mulai hilang, dan apa yang tak pernah terpikirkan sekarang menjadi kebutuhan, semenjak tatanan baru," ujar Donie.

Selanjutnya, Wakil Dekan II, FIK UNP, Dr. Wilda Welis, dalam sambutannya menyebutkan pentingnya memetakan peluang yang ada bagi lulusan terutama di era yang serba digital.

"Kalau hanya mengandalkan untuk menjadi guru, sekarang sudah jarang (peluangnya). Sehingga harus bisa kreatif dan mengupayakan bidang lainnya," ujarnya. Wilda, menyebutkan beberapa peluang yang bisa dimanfaatkan seperti sebagai personal trainer, sport therapist, tenaga marketing maupun jurnalis olahraga.

Dr. Roma Irawan, Sekretaris Departemen Keahlian, menyampaikan terkait dengan profil kurikulum serta arah pengembangan kurikulum Prodi PKO ke depannya. "Untuk saat ini, Prodi PKO mencoba untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar, dunia kerja ataupun dunia industri," ujarnya.

Roma menjelaskan, bahwa saat ini, kurikulum Prodi PKO fokus kepada penyediaan kompetensi mahasiswa sebagai pelatih cabang olahraga, serta juga untuk menjadi guru sesuai dengan core Prodi PKO. "Akan tetapi tantangan di era digital ini juga harus bisa bersifat dinamis untuk menyiapkan lulusan ke depannya," ujar Roma.

Pada kegiatan FGD tersebut ada tiga orang ahli di bidangnya yang menjadi expert panel untuk memberikan pemahaman terkait bidang yang ditekuninya, kemudian memberikan rekomendasi tentang peluang seperti apa yang bisa dimanfaatkan oleh lulusan keolahragaan.

Seperti yang disampaikan oleh Revolusi Riza, Wakil Pemimpin Redaksi CNN TV Indonesia. Dia menjabarkan bahwa untuk bisa bekerja sebagai jurnalis tidak membutuhkan skill tertentu. Tetapi hanya cukup sikap skeptis terhadap sesuatu. "Jurnalis tidak boleh mudah percaya dengan suatu informasi, dengan demikian, berarti jurnalis harus mencari tahu dan menggali kebenaran dari informasi tersebut. Ini modal dasar untuk menjadi jurnalis," ujar Revolusi.

Selanjutnya Revolusi menyampaikan bahwa untuk peluang lulusan olahraga itu pun juga sangat besar dalam bidang jurnalis olahraga. Terutama lebih bisa menjadi expert (ahli) terkait bidang tersebut. "Sehingga dalam penyampaian informasi atau berita menjadi lebih berisi," ujarnya.

Nara sumber berikutnya Eko Nuryanto, S.Pd., dari staf marketing, PT Gading Raya Propetindo yang menyampaikan materi terkait peluang lulusan olahraga sebagai Digital Marketing. Eko menjelaskan bahwa profesi sebagai digital marketer masih sangat terbuka lebar. "Apalagi keseharian kita tidak terlepas dari peran sosial media. Sehingga, jika lulusan olahraga dapat memanfaatkan hal tersebut, bisa menjadi profesi yang menjanjikan," ujarnya.

Selain itu, eko juga menyampaikan terkait tentang pentingnya seorang mahasiswa untuk mulai mem-branding dirinya melalui sosial media. Sehingga dapat lebih mudah menjual skill yang dimiliki, karena bisa diketahui oleh masyarakat luas.

"Harus bisa memanfaatkan peluang, jika tidak maka akan tertinggal. Karena kompetisi di dunia digital sekarang sangat keras," ujar Eko.

Narasumber berikutnya Dr. Astri Ayu Irawan dari Perkumpulan Terapis Olahraga Indonesia menyampaikan bahwa peluang lulusan olahraga adalah sebagai tenaga sport recovery trainer atau dulu sering disebut sebagai masseur.

"Ini adalah salah satu peluang yang sangat menjanjikan bagi para lulusan, karena keahliannya sangat dibutuhkan masyarakat. Terutama para pelaku olahraga," ujarnya.

Oleh karena itu, Astri memberikan rekomendasi agar PKO menyediakan mata kuliah sport recovery trainer yang merupakan pengembangan dari massage karena juga harus menguasai kinesiotaping dan pemulihan pasca latihan ataupun pertandingan.

Pada kesempatan lainnya, salah seorang dosen PKO, Romi Mardela menyebutkan bahwa saat ini, tantangan mahasiswa lebih berat karena harus bersaing di era digital. "Sekarang pelatih harus bisa membuat konten olahraga, jika tidak maka masyarakat tidak akan kenal dengan pelatih tersebut," ujarnya.

Selain itu, menurutnya, khusus sebagai konten kreator juga merupakan sebuah peluang pekerjaan yang menjanjikan ke depannya. Seseorang yang bisa memanfaatkan ilmunya melalui digital platform maka akan lebih berpeluang untuk mendapatkan pemasukan yang lebih.

Melalui kegiatan FGD ini, maka diharapkan ke depannya, Prodi PKO dapat kembali memetakan peluang ataupun potensi lulusan. Sehingga selanjutnya Prodi juga akan menyiapkan dan memfasilitasi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa agar memiliki kompetensi yang cukup dalam menghadapi era digital. (\*)

■ DR/HUMAS UNP



## Perdana Hybrid: FPP Gelar The 1st Annual Conference Of Sustainable Tourism And Hospitality Business



**Padang**--Departemen Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP), Universitas Negeri Padang (UNP), melaksanakan The 1st Annual Conference of Sustainable Tourism and Hospitality Business, dengan tema "Reshaping Idea Toward Future Tourism and Hospitality Business" yang dilaksanakan secara hybrid yakni secara berani melalui zoom meeting dan luring di Ballroom Hotel UNP and Convetion, Air Tawar Padang, Kampus UNP.

Konferensi ini dihadiri oleh Wakil Rektor I, Dr. Refnaldi, M. Litt, Dekan FPP, Dekan Seluruh Fakultas, Wakil dekan FPP, Ketua Lembaga, Kepala Kantor Internasional, Kepala dan Sekretaris Departemen, dan Koordinator Program.

Konferensi ini merupakan Konferensi hybrid pertama yang dilaksanakan oleh Departemen Pariwisata FPP. Tema yang diangkat pada kegiatan ini sejalan dengan perayaan hari pariwisata yang baru saja dirayakan pada 27 September 2022 lalu.

Kegiatan ini mendatangkan pemateri Internasional yakni Associate Professor Dr. Moh Hafiz Moh Hanafiah, dari Universiti Teknologi Mara, Malaysia, Associate Professor Hera Oktadiana, PhD, CHE, dari James Cook University Australia dan Trisakti School of Tourism, Asosiasi Prof. Li Hsin Chen, dari National Kaohsiung University of Hospitality and Tourism, Taiwan, Ir Artha Hanif, Presiden Association Indonesia Travel Agency (ASITA), dan I Gede Wiwin Suyasa, CHA, CHE, selaku internasional AHLEI. Pada kegiatan ini ada sebanyak 78 Makalah yang akan dipresentasikan oleh peneliti pada hari kedua. Peserta sebanyak kurang lebih 300 peserta yang akan ditayangkan secara online melalui zoom dan platform live streaming. (\*)

■ HUMAS UNP



## Fakultas Ekonomi UNP Kembali Menggelar Seminar Internasional PICEEBA 2022



**Padang**--Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang kembali sukses menyelenggarakan Seminar Internasional, Padang International Conference on Economics, Education, Business and Accounting (PICEEBA) yang ke 10. Kegiatan 10th PICEEBA ini dilakukan secara daring via aplikasi zoom dan juga disiarkan langsung melalui Youtube UNP Video Streaming.

Pada seminar Internasional kali ini, 10th PICEEBA mengusung tema Global Political Turbulence : Challenges and Opportunities for Education, Business, and Economy dengan mengundang 4 orang pembicara, diantaranya : Assoc. Prof. Rer. Pol. Rangga Hamdika, Ph.d dari Tokyo International University, Prof. Amran bin Md. Rasli dari INTI International University, Assoc. Prof. Dr. Yulhendri dari Universitas Negeri Padang, dan Asst. Prof. Dr. Muhammad Rizky Prima Sakti dari University College of Bahrain.

Kegiatan ini dibuka oleh Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Ganefri, Ph.D dan dihadiri langsung oleh Dekan Fakultas Ekonomi UNP, yakni Assoc. Prof. Dr. Idris, M.Si yang didampingi oleh Ketua Pelaksana 10th PICEEBA yakni Assist. Prof. Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si.Ak beserta seluruh undangan yang terdiri dari para pimpinan Universitas, Dekan di selingkungan UNP, sivitas akademika, serta para stakeholders FE UNP.

Tercatat lebih dari 400 orang peneliti dan mahasiswa dari berbagai Universitas yang mengikuti pemaparan dan diskusi ilmiah ini. Selain pemaparan dari para keynote speaker, sesi paralel dilanjutkan pada siang hari, dimana ada sekitar 63 artikel ilmiah yang dipresentasikan oleh para peneliti dan mahasiswa. Seperti pada kegiatan PICEEBA sebelumnya, seluruh artikel yang telah melalui proses review, nantinya akan dipublikasikan dalam bentuk Prosiding Internasional pada penerbit Atlantis Press yang terindeks Thomson Reuters Clarivate Analytics Web of Science, SINTA, dan Google Scholar. (\*)

■ HUMAS UNP



# GALERI FOTO



POMNAS XVII Sumbar 2023 dibuka Mendikbudristek



Menpora RI Tutup POMNAS XVII Sumbar



UNP Sentra DBON Pertama di Luar Pulau Jawa Menpora RI Resmikan Lapangan Atletik FIK UNP

# GALERI FOTO



Dies Natalis UNP ke-68  
Hadirkan Menteri Energi  
dan Sumber Daya Mineral  
RI, Arifin Tasrif  
Anggota MWA UNP



Dialog Merdek belajar  
bersama  
Mendikbudristek RI



Ketua PPTKN Prof. Ganefri,  
KONASPI X Manado Momentum  
Menuju Revitalisasi LPTK



Permainan Tennis Rektor UNP  
bersama Mendikbudristek RI  
di Lapangan Tennis Indoor UNP



Bola Voli pada POMNAS XVII



Basket pada POMNAS XVII



Pertandingan Hari Pertama  
Cabor Renang Didominasi oleh  
Tim DKI Jakarta



Pengalungan Medali  
Cabang Renang  
POMNAS XVII



**INFORMASI PUBLIK**  
*Hak Anda Untuk Tahu !*

Humas UNP

[www.ppid.unp.ac.id](http://www.ppid.unp.ac.id)

[www.komisiinformasi.go.id](http://www.komisiinformasi.go.id)

# SELEKSI CALON OLAHRAGAWAN PADA SENTRA LATIHAN DBON SUMATERA BARAT UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2022



## TUJUAN

Memilih calon olahragawan berbakat dan potensial untuk ditetapkan menjadi olahragawan pada sentra latihan olahragawan muda potensial nasional

## KRITERIA UMUM CALON OLAHRAGAWAN

- Kelahiran tahun 2009 dan 2010
- Kelas 1 SMP atau Kelas VII (mencantumkan ijazah kelulusan SD tahun 2022)
- Warga Negara Republik Indonesia
- Memenuhi standar kesehatan atlet (jasmani dan rohani)
- Memenuhi standar antropometri sesuai kebutuhan karakteristik cabang olahraga
- Memenuhi standar kecakapan gerak (Physical Literacy/Kemampuan Biometrik sesuai karakteristik Cabang Olahraga)
- Memiliki keterampilan Teknik Cabang Olahraga.
- Memiliki daya tahan (resilience), Motivasi Berprestasi yang tinggi dan Dukungan Orang Tua
- Memiliki potensi berprestasi di tingkat dunia

## CABANG OLAHRAGA YANG DIBINA



CABANG	KELOMPOK	TINGGI BADAN
ATLETIK	Putra	>170 Cm
	Putri	>162 Cm
RENANG	Putra	>175 Cm
	Putri	>160 Cm
PANAHAN	Putra	>160 Cm
	Putri	>158 Cm
TAEKWONDO	Putra	>170 Cm
	Putri	>162 Cm

## FASILITAS ASRAMA DAN SEKOLAH



## FASILITAS LATIHAN



## KONTAK PERSON

**Dr. Nurul Ihsan, M.Pd. (0813-7839-2701)**  
**Dr. Alex Aldha Yudi, M.Pd. (0812-6784-724)**

## HAK DAN KEWAJIBAN OLAHRAGAWAN

### Hak Olahragawan

- Biaya perjalanan dari Provinsi/Daerah (Ibukota Provinsi) asal Olahragawan Sentra Latihan olahragawan Muda Potensial Nasional;
- Mendapatkan penginapan asrama dan konsumsi;
- Mendapatkan pelayanan gizi dan kesehatan;
- Mendapatkan pembinaan dan pengembangan sesuai dengan cabang olahraganya melalui program latihan berbasis Long Term Athlete Development (LTAD);
- Mendapatkan dukungan untuk mengikuti kompetisi dan uji coba dalam dan luar negeri sesuai dengan perodesasi program latihan yang telah ditetapkan;
- Mendapatkan dukungan pelayanan sport science;
- Mendapatkan dukungan perlengkapan sekolah dan latihan;
- Mendapatkan beasiswa pendidikan;
- Mendapat uang saku.

### Kewajiban Olahragawan

- Menjunjung tinggi nilai luhur dan nama baik bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- Mentaati peraturan dan melaksanakan Tri Prasetya pelajar di lingkungan sekolah dan sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional;
- Mengedepankan sikap sportivitas dalam setiap kegiatan;
- Menjaga ketertiban, keamanan, kebersihan dan keselamatan ditempat latihan, di lingkungan sekolah maupun sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional;
- Melaksanakan program latihan yang disusun oleh pelatih dengan penuh tanggung jawab;
- Melaksanakan perintah/petunjuk dari guru.
- Berupaya maksimal untuk mencapai prestasi akademik, prestasi olahraga dan target latihan;
- Memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi di bidang akademik dan cabang olahraga yang ditekuni.

## STANDAR PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN OLAHRAGAWAN

Sistem Pelajaran berbasis kan E-Learning dan Tutorial Life Skills dan Karakter;

## STANDAR PELAKSANAAN PROGRAM LATIHAN

- Program latihan yang dilaksanakan Olahragawan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional berbasiskan model pembinaan Olahragawan Jangka panjang Long Term Athlete Development (LTAD);
- Program Latihan didukung oleh kompetisi dan uji coba cabang olahraga prasarana dan sarana latihan berstandar serta tenaga pendukung sports science;

## PENDAFTARAN

**DI PERPANJANG SAMPAI  
TANGGAL 30 DESEMBER 2022**

<https://cetakjuara.id/>